

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

#### **3.1 Analisis Sistem**

Analisa sistem dapat di definisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Langkah awal dari tahap analisis adalah memahami kinerja dari sistem yang ada saat ini. Langkah ini dapat dilakukan dengan mempelajari secara terperinci bagaimana sistem yang ada beroperasi, dan selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap masalah yang ditemukan.

Tujuan analisis sistem sendiri adalah mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan dan memahami permasalahan-permasalahan yang ada.

##### **3.1.1 Hasil Analisa**

Sebagai langkah awal yang dilakukan agar dapat mengetahui gambaran permasalahan yang dihadapi suatu perusahaan adalah melakukan analisis masalah (*Problem Analysis*). Dengan melakukan analisis permasalahan diharapkan dapat memberikan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Dari hasil survey yang telah dilakukan pada sistem dan mekanisme pelayanan kesehatan di Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Budi Mulya dapat diperoleh hasil analisa sebagai berikut :

1. Perekapan data pasien, tindakan medis serta pemakaian obat dan alat kesehatan untuk pasien rawat jalan maupun rawat inap direkap secara manual pada buku khusus untuk perekapan data.

2. Pelaporan keuangan untuk pihak manajemen masih dilakukan secara manual menggunakan program *Microsoft Excel*.
3. Proses pengadaan barang masih dilakukan secara manual sehingga lebih riskan akan kesalahan baik dalam hal pemantauan persediaan barang maupun kesalahan dalam sistem pembayaran pembelian.
4. Barang habis pakai yang digunakan oleh semua unit dalam pelayanan kesehatan pasien masih belum direkap, sehingga pihak manajemen tidak dapat mengetahui beban yang ditanggung oleh klinik untuk proses pelayanan kesehatan.
5. Perekapan biaya berupa slip pembayaran yang didapat pasien masih berupa catatan manual.

Hasil dari analisis yang terkumpul dari proses penelitian tersebut akan dihasilkan beberapa keputusan, antara lain perlunya suatu sistem informasi yang dapat mendukung proses bisnis pada klinik. Dengan pengaplikasian sistem informasi akan mempermudah karyawan klinik untuk merekap semua data yang terkait pelayanan pada pasien baik rawat jalan maupun rawat inap. Disamping tingkat keamanan data lebih tinggi, pihak *managerial* akan lebih mudah mendapatkan laporan yang dibutuhkan dengan tingkat keakuratan data yang lebih dibandingkan dengan cara manual.

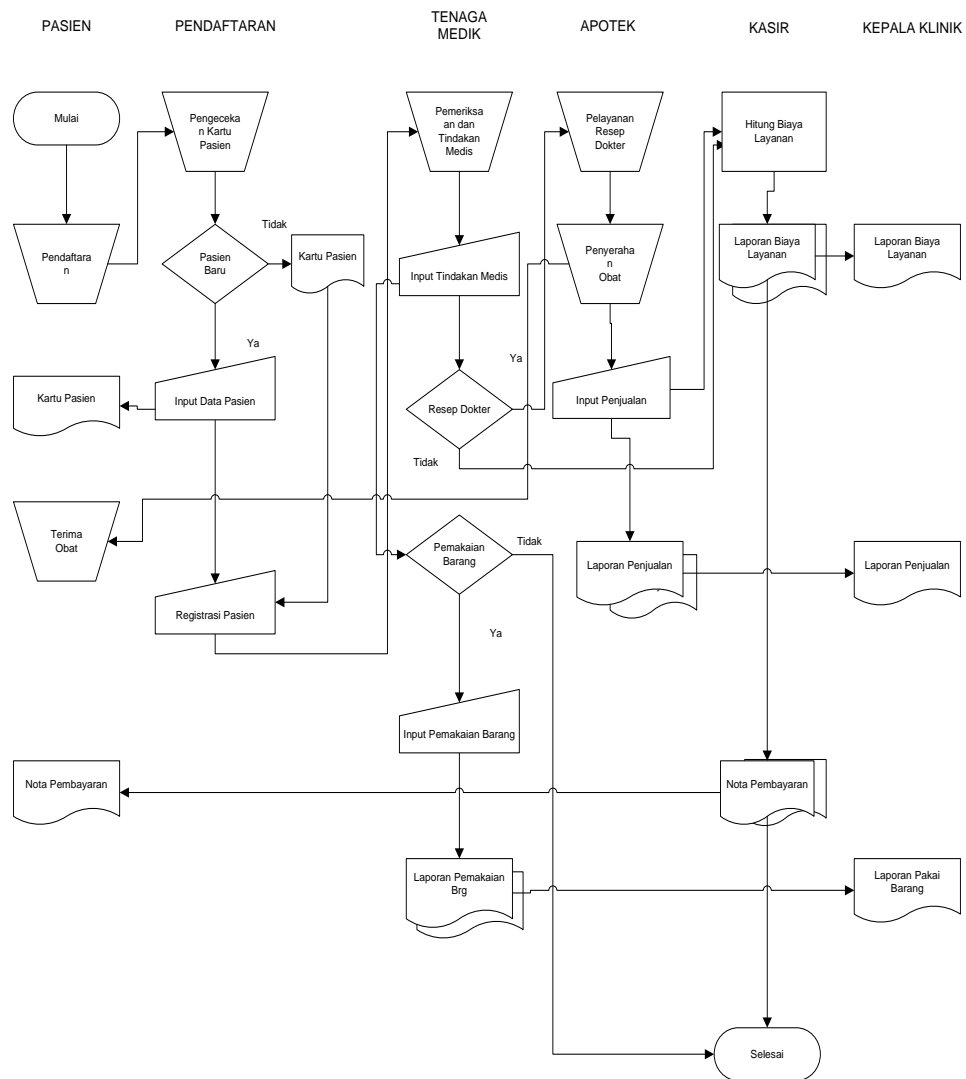
## **3.2 Perancangan Sistem**

### **3.2.1 Flowchart Sistem**

Beberapa aktivitas yang dilakukan dalam proses bisnis klinik antara lain layanan pasien rawat jalan dan pasien rawat inap mulai dari pendaftaran sampai pembayaran dan proses pengadaan barang.

### 3.2.1.1 Pelayanan Pasien Rawat Jalan

Pelayanan rawat jalan di BP Budi Mulya termasuk didalamnya yaitu poli umum, poli gigi, Unit Gawat Darurat (UGD) dan Apotek sedangkan untuk pelayanan di RB Budi Mulya yaitu Poli Kesehatan Ibu & Anak (KIA). Alur pelayanan pasien rawat jalan di BPRB Budi Mulya dapat dilihat pada gambar 3.1.



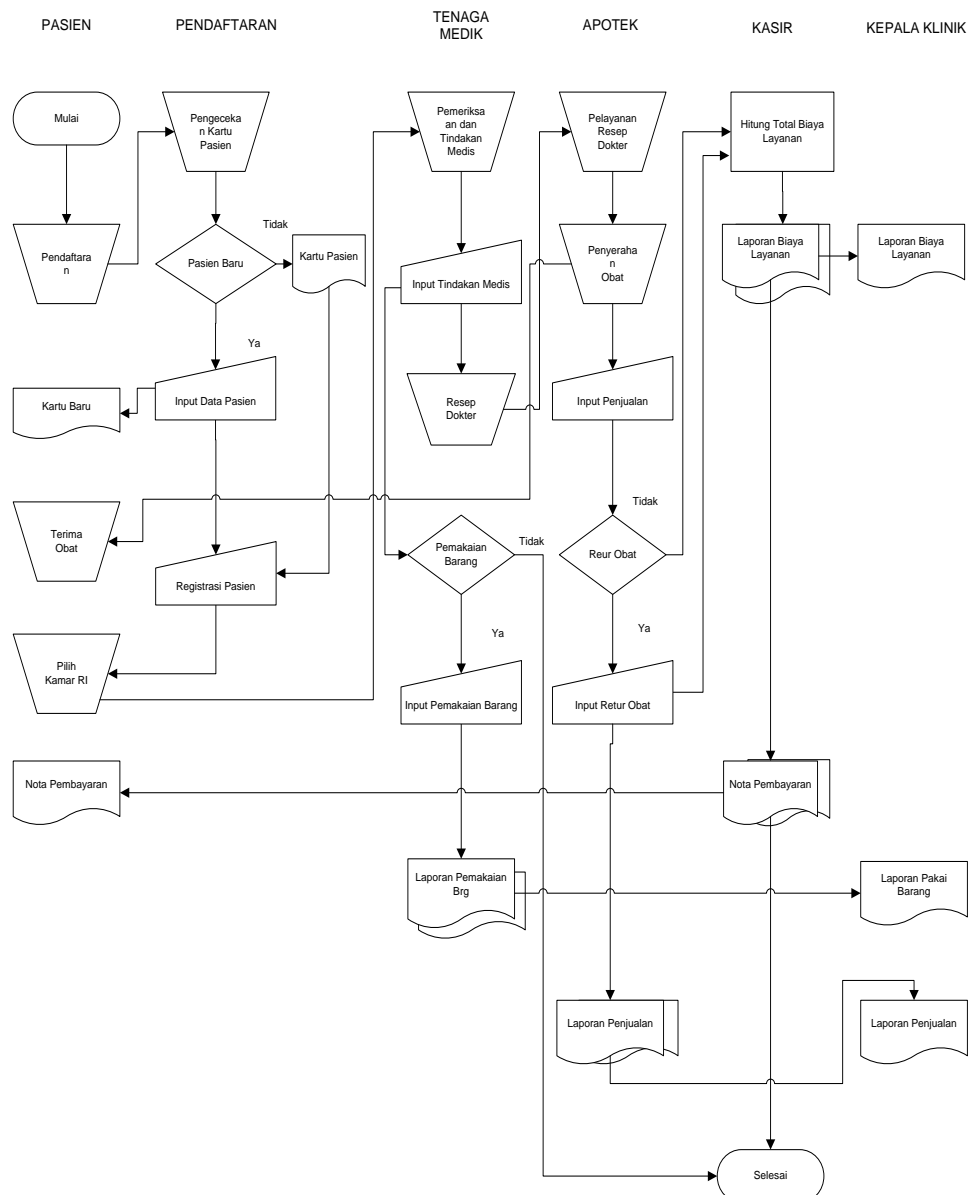
**Gambar 3.1** Flowchart Pelayanan Pasien Rawat Jalan BPRB Budi Mulya

Keterangan :

1. Pasien mendaftarkan diri pada *lobby* pendaftaran pasien dengan menunjukkan kartu berobat yang dimiliki oleh pasien. Jika pasien baru pertama kali berobat, maka petugas pendaftaran wajib membuatkan kartu berobat baru dengan menginputkan data pasien yang bersangkutan kedalam *form* master pasien lalu mencetaknya. Dari proses pendaftaran ini akan muncul nomer ID atas nama pasien yang bersangkutan. Dari nomer ID ini, petugas akan membuatkan nomer registrasi atas nama pasien tersebut setiap pasien melakukan kunjungan ke unit layanan tertentu. Kartu berobat harus selalu ditunjukkan kepada petugas setiap kali berobat pada klinik.
2. Jika dalam proses pemeriksaan terdapat tindakan-tindakan medis yang dilakukan kepada pasien, maka tenaga medis wajib melakukan *entry* data tindakan atas nama pasien tersebut.
3. Jika selama proses pemeriksaan dan tindakan medis terdapat pemakaian barang habis pakai, maka tenaga medis wajib menginputkan data pemakaian barang pada sistem.
4. Pasien yang mendapatkan resep obat dari dokter, bisa langsung menebus obat ke Apotek. Disini akan dilakukan juga proses *entry* data penjualan obat oleh petugas apotek.
5. Setelah pasien mendapatkan obat, maka proses terakhir yaitu pasien membayar semua biaya pelayanan medik yang telah dilakukan meliputi biaya tindakan medis dan biaya penjualan obat pada Kasir. Dalam proses ini pasien akan mendapatkan kwitansi serta rincian biaya pelayanan.
6. Dari proses ini, kepala klinik akan mendapatkan laporan-laporan terkait proses tersebut antara lain laporan biaya layanan, laporan penjualan obat & alkes serta laporan pemakaian barang.

### 3.2.1.2 Pelayanan Pasien Rawat Inap

Pelayanan rawat inap di BP Budi Mulya meliputi rawat inap oleh dokter umum, sedangkan untuk pelayanan rawat inap pada RB Budi Mulya meliputi proses persalinan oleh Bidan ataupun dokter spesialis OBGYN. Adapun alur pelayanan pasien rawat inap di BPRB Budi Mulya dapat dilihat pada gambar 3.2.



**Gambar 3.2** Flowchart Pelayanan Pasien Rawat Inap BPRB Budi Mulya

Keterangan :

1. Pasien atau keluarga pasien mendaftarkan diri pada *lobby* pendaftaran pasien dengan menunjukkan kartu berobat yang dimiliki oleh pasien. Jika pasien baru pertama kali berobat, maka petugas pendaftaran wajib membuatkan kartu berobat baru dengan menginputkan data pasien yang bersangkutan kedalam *form* master pasien lalu mencetaknya. Dari proses pendaftaran ini akan muncul nomer ID atas nama pasien yang bersangkutan. Dari nomer ID ini, petugas akan membuatkan nomer registrasi atas nama pasien tersebut. Kemudian pasien atau keluarga pasien harus mengisi form yang berisi pemilihan kamar rawat inap serta persetujuan tindakan medik yang dilakukan.
2. Pasien akan mendapatkan kamar sesuai permintaan dan mendapatkan tindakan medik yang diperlukan. Untuk setiap tindakan medik yang dilakukan tenaga medik harus diinputkan kedalam sistem yang ada. Selain itu tenaga medik juga harus menginputkan tindakan medik serta biaya sewa kamar tersebut secara rutin tiap hari mulai pasien masuk rawat inap sampai dengan pasien keluar dari klinik.
3. Resep yang diberikan oleh dokter kepada pasien rawat inap bisa langsung ditebus ke Apotek. Disini akan dilakukan juga proses *entry* data penjualan obat oleh petugas apotek.
4. Jika selama proses pemeriksaan dan tindakan medis terdapat pemakaian barang habis pakai, maka tenaga medis wajib menginputkan data pemakaian barang pada sistem.
5. Ketika pasien diperbolehkan pulang dan masih terdapat sisa obat, maka pasien dapat melakukan retur obat ke apotek. Disini petugas apotek akan menginputkan data retur obat kedalam sistem.
6. Pasien harus menyelesaikan seluruh biaya administrasi selama rawat inap pada kasir sebelum meninggalkan klinik. Pasien akan mendapatkan kwitansi pembayaran serta nota rincian biaya pelayanan per unit layanan.

### 3.2.1.3 Proses Pengadaan Barang

Proses pengadaan barang di BPRB Budi Mulya merupakan tanggungjawab penuh pihak pengadaan. Baik Balai Pengobatan maupun Rumah Bersalin memiliki alur yang sama dalam proses ini. Pihak pengadaan berkewajiban memenuhi semua permintaan barang dari unit layanan. Barang yang dimaksud disini adalah barang-barang yang digunakan selama proses layanan kesehatan terutama adalah obat dan alat kesehatan habis pakai dan tidak habis pakai serta sediaan lain non obat.

- Obat

Apotek merupakan unit layanan peminta obat yang paling dominan. Obat yang diminta merupakan obat-obat yang sering diresepkan oleh dokter baik peresepan untuk pasien rawat jalan maupun rawat inap. Obat yang disediakan sebisa mungkin adalah obat yang harganya relatif terjangkau mengingat semua pasien yang berobat pada BPRB Budi Mulya merupakan pasien umum.

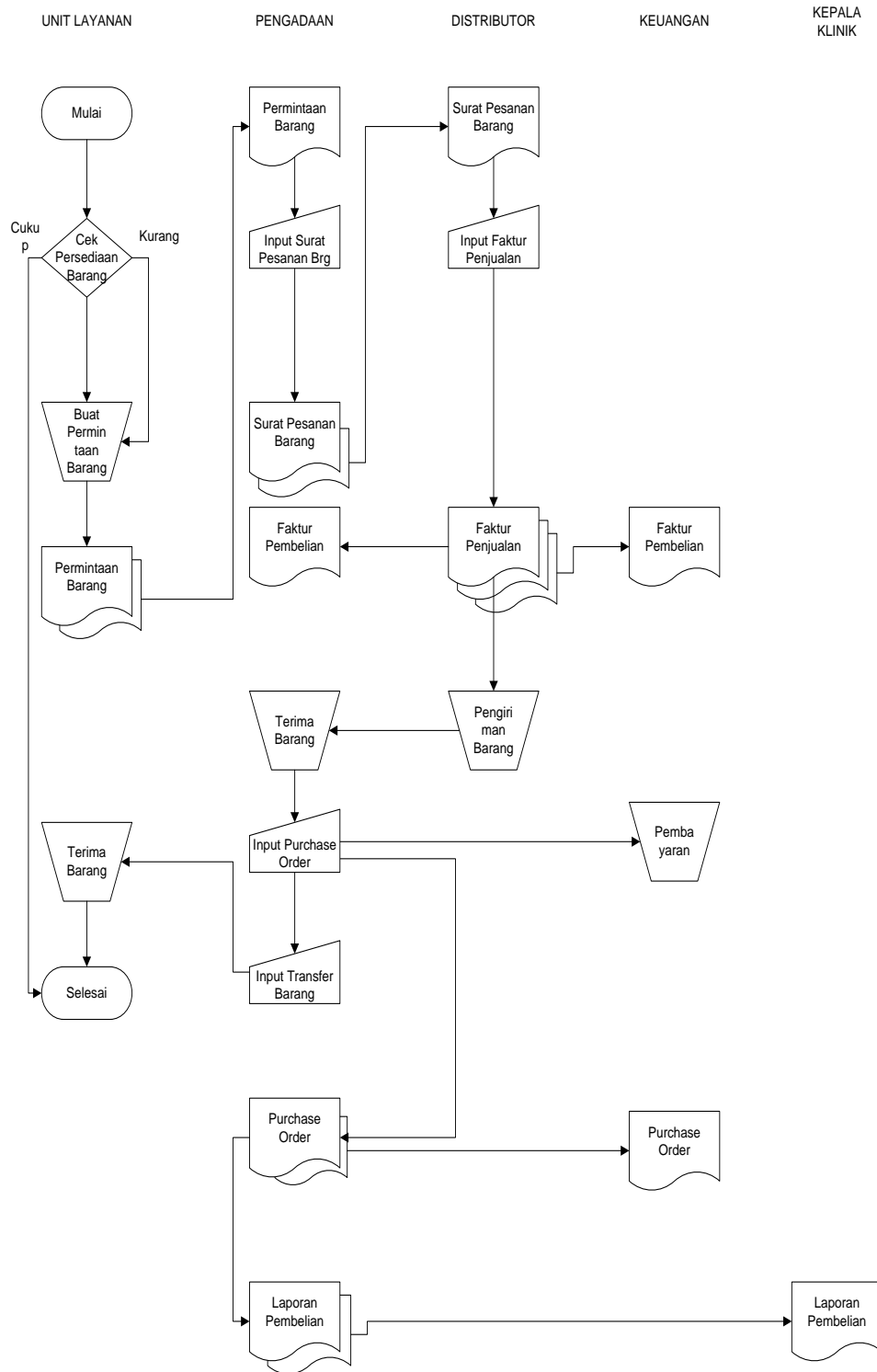
- Alat Kesehatan

Seperti halnya obat, alat kesehatan juga merupakan hal yang penting dalam pelayanan kesehatan. Alat kesehatan disini dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu alat kesehatan yang diresepkan oleh dokter untuk pasien (misalnya kasa steril, verban, spuit) dan alat kesehatan habis pakai yang digunakan untuk pelayanan kesehatan pada pasien dan menjadi beban klinik (misalnya sarung tangan nons steril, masker, plester, kapas) serta alat kesehatan yang akan menjadi inventaris unit layanan (misalnya bed pasien, gunting medis, standart infus)

- Sediaan lain non obat

Sediaan lain non obat yang dimaksud disini adalah sediaan bahan baku habis pakai selain obat. Misalnya alkohol 70% 1 liter, betadine 1 liter.

Adapun alur pengadaan barang di Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Budi Mulya dapat dilihat pada gambar 3.3.



**Gambar 3.3** Flowchart Proses Pengadaan Barang BPRB Budi Mulya



Keterangan :

1. Unit layanan membuat permintaan barang kepada pihak pengadaan, dan selanjutnya pengadaan membuat surat pesanan barang dengan menginputkan data pesanan ke *form* pesanan barang.
2. Selanjutnya surat pesanan barang dikirimkan kepada distributor melalui *faximile*. Dari dasar surat pesanan ini pihak distributor akan mengirimkan barang sesuai dengan jumlah dan spesifikasi yang diminta dilengkapi dengan faktur penjualan.
3. Dari faktur pembelian yang didapat dari distributor, selanjutnya pihak pengadaan akan membuat *Purchase Order (PO)* dengan menginputkannya pada sistem. Setelah proses ini pihak pengadaan akan melakukan proses transfer barang yang diterima kepada unit-unit yang membuat permintaan barang yang bersangkutan.
4. Pihak keuangan akan membayarkan tagihan kepada distributor berdasarkan *Purchase Order (PO)* yang telah dibuat oleh pihak pengadaan tersebut sesuai jatuh tempo.
5. Kepala klinik akan mendapatkan laporan pembelian barang dari proses pengadaan ini.

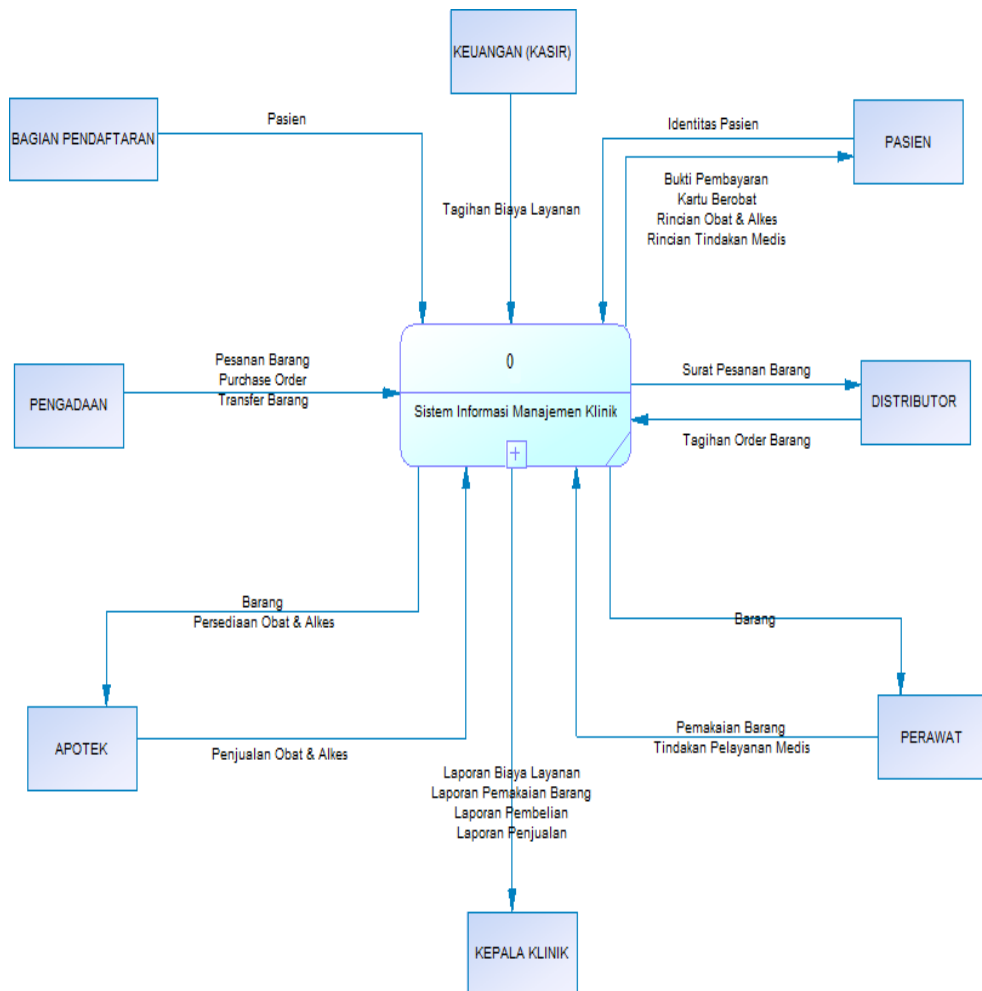
### **3.2.2 Data Flow Diagram (DFD)**

#### **3.2.2.1 Diagram Konteks**

Secara garis besar, Sistem Informasi Manajemen pada Klinik yang akan diimplementasikan dapat digambarkan dalam bentuk diagram konteks seperti pada gambar 3.4.

Pada Diagram Konteks ini menggambarkan tentang suatu desain Sistem secara global dimana terdapat 8 entitas yang mempengaruhi jalannya sistem pada klinik diantaranya adalah kepala klinik, pengadaan, pasien, perawat, farmasi (apotek), distributor dan keuangan (kasir) serta bagian pendaftaran dimana masing-masing kesatuan luar (*Entity*)

memberikan masukan yang berbeda dan mendapatkan keluaran yang berbeda pula sesuai data yang di inputkan.



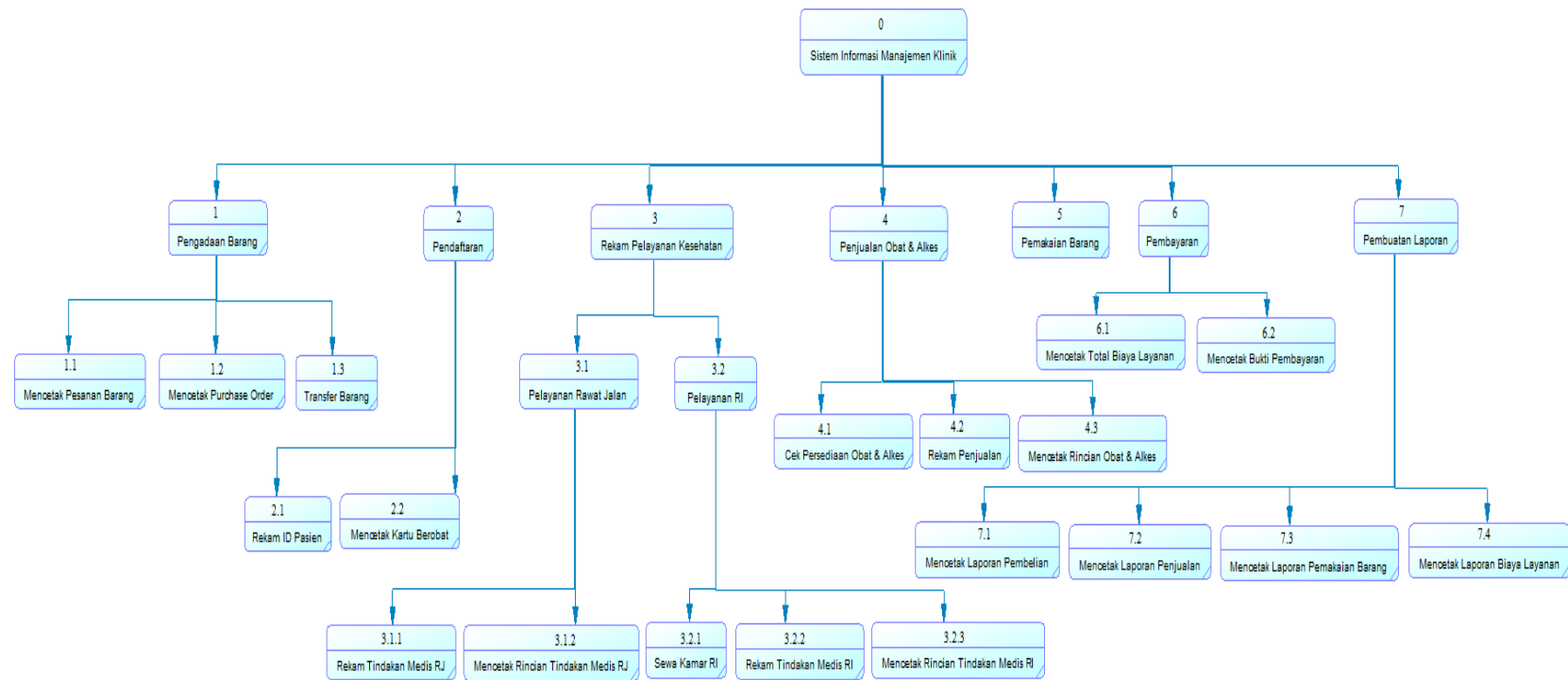
**Gambar 3.4** Diagram Konteks Sistem Informasi Manajemen Klinik

### 3.2.2.2 Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang merupakan proses pemecahan dari proses yang ada pada aplikasi menjadi proses-proses yang lebih spesifik. Bagan berjenjang atau diagram berjenjang digunakan untuk menggambarkan proses-proses dan penggambaran *DFD* (*Data Flow Diagram*) ke level-level lebih bawah lagi yang terjadi di dalam sebuah perancangan sistem antara lain sebagai berikut :

- a. Menggambarkan suatu bagan atau struktur bertingkat yang berfungsi untuk memahami fungsi dari modul-modul sistem yang akan dipergunakan dalam perancangan sistem Informasi Manajemen pada klinik.
- b. Memberikan suatu penjelasan secara singkat dan jelas terhadap data masukan (input) yang akan diproses dalam perancangan sistem yang akan dibuat.

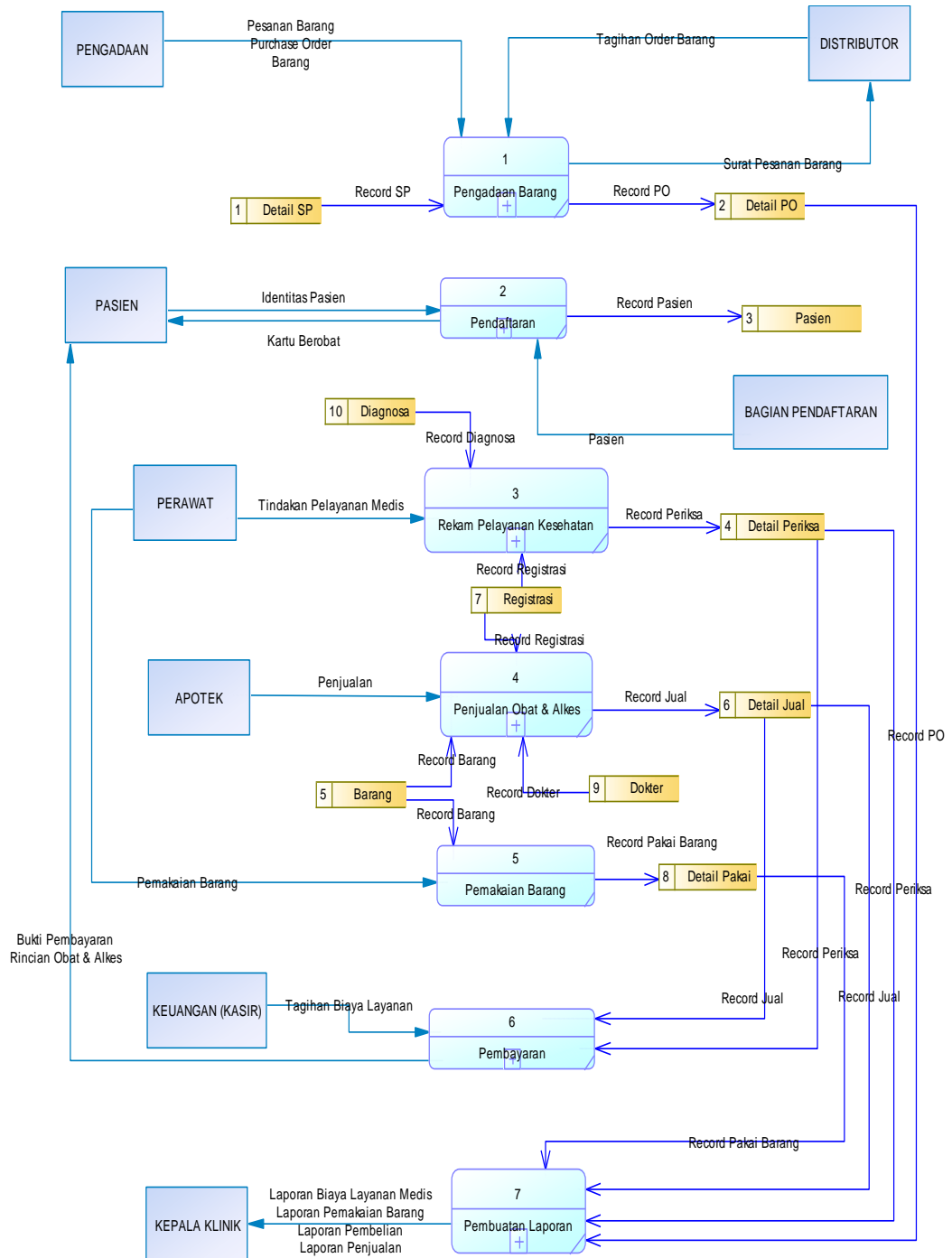
Pada sistem informasi manajemen klinik yang akan dirancang terdapat 7 (tujuh) proses utama yaitu pengadaan barang, pendaftaran pasien, rekam pelayanan kesehatan, penjualan obat dan alat kesehatan, pemakaian barang habis pakai, proses pembayaran layanan dan proses pembuatan laporan. Diagram berjenjang sistem informasi manajemen pada klinik ditunjukkan oleh gambar 3.5.



**Gambar 3.5** Diagram Berjenjang Sistem Informasi Manajemen Klinik

### 3.2.2.3 Data Flow Diagram Level 0

DFD Level 0 sistem informasi manajemen klinik dapat dilihat pada gambar 3.6.



**Gambar 3.6** DFD Level 0 Sistem Informasi Manajemen Klinik

Keterangan :

1. Proses Pengadaan Barang

Proses pembelian barang dimulai dari inputan data pesanan barang oleh pihak pengadaan yang kemudian dicetak berupa surat pesanan barang dan disampaikan pada distributor. Setelah barang datang, pihak pengadaan membuat *Purchase Order* yang digunakan sebagai dasar penagihan pembayaran oleh distributor serta dasar pembuatan laporan pembelian untuk kepala klinik.

2. Proses Pendaftaran pasien

Pada proses ini, pasien harus mendaftarkan diri dengan memberikan identitas yang dibutuhkan oleh petugas. Dari proses ini pasien akan mendapatkan nomer ID (nomer rekam medis) yang kemudian dicetak menjadi kartu berobat. Kartu berobat ini harus selalu dibawa oleh pasien ketika melakukan kunjungan berobat ke klinik.

3. Proses Rekam Pelayanan Kesehatan

Proses ini merupakan proses perekapan secara komputerisasi semua tindakan medis yang dilakukan kepada pasien selama perawatan di klinik baik rawat jalan maupun rawat inap termasuk didalamnya biaya sewa kamar yang diinput harian oleh perawat termasuk juga tarif pemeriksaan oleh dokter yang besarnya tidak dipengaruhi oleh kelas kamar pasien rawat inap.

4. Proses Penjualan Obat dan Alat Kesehatan

Proses penjualan obat dan Alkes pasien rawat inap dan rawat jalan dilakukan oleh pihak apotek berdasarkan resep dokter yang diberikan kepada pasien. Pembayaran resep obat dan Alkes dilakukan jadi satu pada saat pasien membayarkan seluruh biaya layanan kesehatan pada kasir sebelum pasien meninggalkan klinik.

5. Proses Pemakaian Barang

Proses input pemakaian barang ini dilakukan langsung oleh perawat setelah melakukan tindakan medis kepada pasien jika dalam pelayanan

tersebut menggunakan barang habis pakai. Pemakaian barang ini akan menjadi beban biaya masing-masing unit pada klinik.

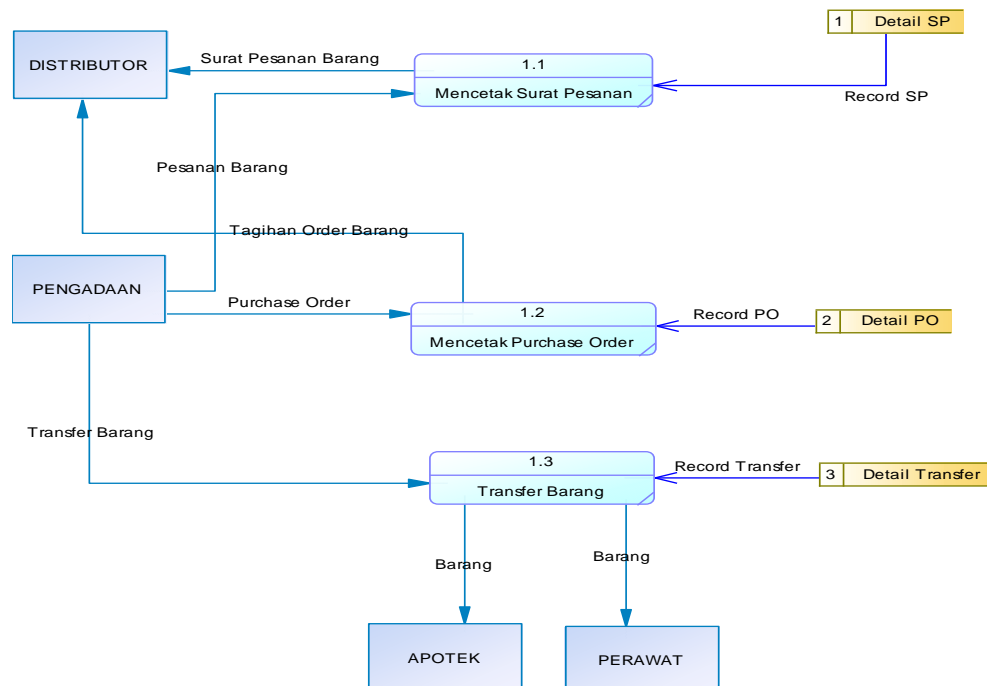
#### 6. Proses Pembayaran

Sebelum pasien meninggalkan klinik, pasien wajib membayar semua biaya layanan kesehatan termasuk didalamnya penjualan obat pada pihak kasir. Dari proses ini pasien akan mendapatkan bukti pembayaran serta rincian biaya layanan.

#### 7. Proses Pembuatan Laporan

Proses pembuatan laporan ini diperlukan oleh kepala klinik dalam rangka perencanaan dan pengendalian. Laporan ini antara lain laporan pembelian barang, laporan biaya pelayanan kesehatan, laporan pemakaian barang serta laporan penjualan.

### 3.2.2.4 DFD Level 1 Proses Pengadaan Barang

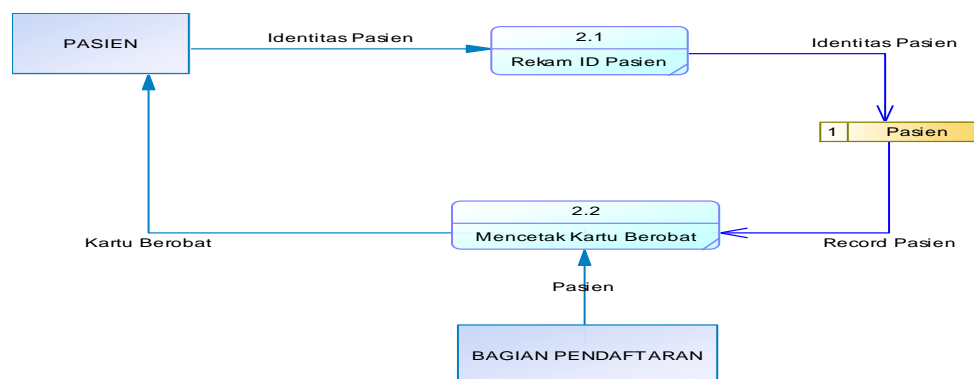


**Gambar 3.7** DFD Level 1 Proses Pengadaan Barang

Proses pengadaan barang melibatkan 4 entitas yaitu distributor, pengadaan, apotek, perawat dan 3 proses yaitu mencetak surat pesanan,

mencetak *Purchase Order*, transfer barang. Proses pengadaan barang meliputi proses pembuatan Surat Pesanan Barang (SP) yang kemudian dikirimkan pada distributor. Dari dasar SP ini, distributor akan mengirimkan barang sesuai spesifikasi dan jumlah yang diminta disertai faktur penjualan. Faktur penjualan yang didapat ini sekaligus akan menjadi faktur pembelian klinik yang kemudian diproses pada *Purchase Order* (PO). Pihak keuangan akan membayarkan tagihan kepada distributor sesuai nominal PO dengan persetujuan kepala klinik. Selanjutnya pihak pengadaan akan mentransfer barang yang didapat pada apotek dan unit layanan peminta barang. DFD level 1 proses pengadaan barang dapat dilihat pada gambar 3.7.

### 3.2.2.5 DFD Level 1 Proses Pendaftaran Pasien

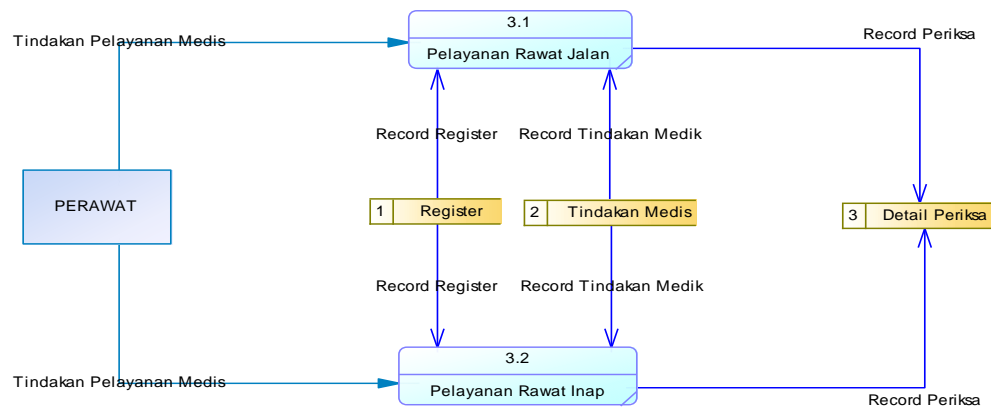


**Gambar 3.8** DFD Level 1 Proses Pendaftaran Pasien

Proses pendaftaran melibatkan 2 entitas yaitu pasien dan bagian pendaftaran serta 2 proses yaitu rekam ID pasien dan mencetak kartu berobat. Pasien melakukan pendaftaran dengan menunjukkan serta memberikan identitas diri pasien. Dari dasar ID ini pasien akan mendapatkan kartu berobat yang didalamnya tertera nomer ID pasien yang digunakan sebagai pembuatan nomer registrasi setiap kali pasien melakukan kunjungan berobat ke klinik. DFD level 1 proses pendaftaran pasien dapat dilihat pada gambar 3.8.



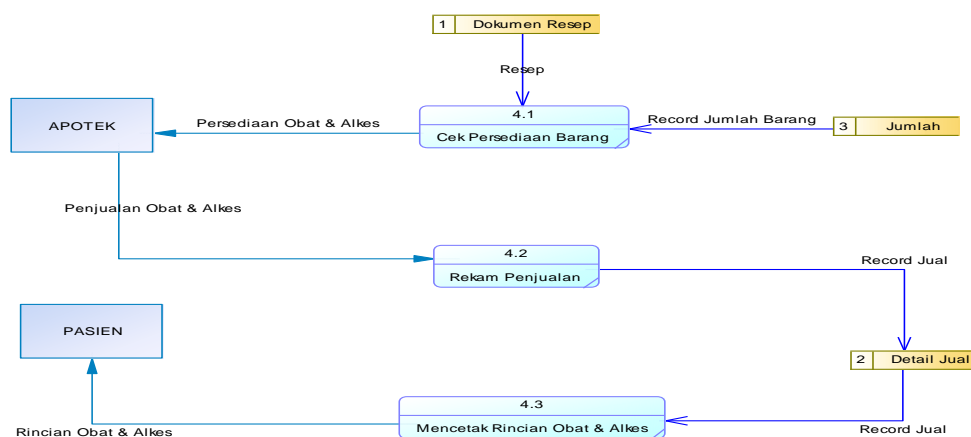
### 3.2.2.6 DFD Level 1 Rekam Pelayanan Kesehatan



**Gambar 3.9** DFD Level 1 Rekam Pelayanan Kesehatan

Proses rekam pelayanan kesehatan melibatkan 1 entitas yaitu perawat serta 2 proses yaitu pelayanan rawat jalan dan pelayanan rawat inap. Semua tindakan medis yang dilakukan kepada pasien harus diinputkan kedalam sistem oleh perawat. Khusus untuk pasien rawat inap penginputan data harus dilakukan secara rutin setiap hari selama proses rawat inap. Penginputan data tindakan medis didasarkan pada nomer register masing-masing pasien. DFD level 1 proses rekam pelayanan kesehatan dapat dilihat pada gambar 3.9.

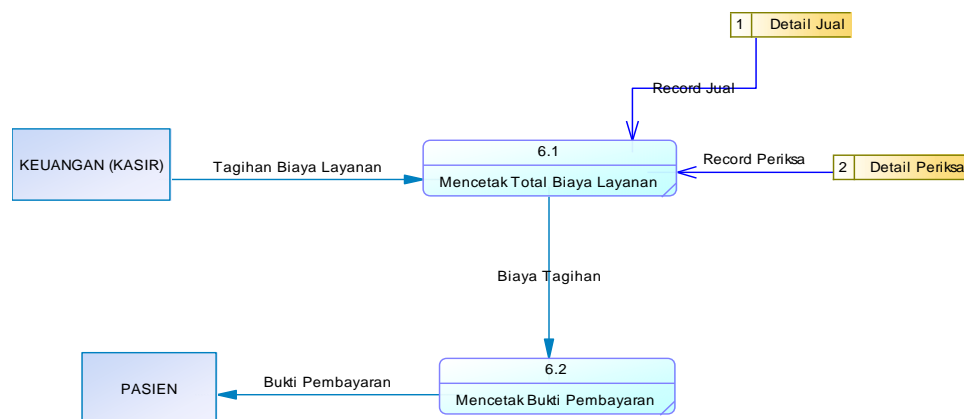
### 3.2.2.7 DFD Level 1 Penjualan Obat dan Alat Kesehatan



**Gambar 3.10** DFD Level 1 Penjualan Obat & Alkes

Proses penjualan obat dan alkes melibatkan 2 entitas yaitu pasien, apotek dan 3 proses yaitu cek persediaan barang, rekam penjualan, membuat rincian obat dan alkes. Setelah pemeriksaan selesai dilakukan, pasien akan mendapatkan resep dari dokter. Resep ini yang kemudian akan dibawa oleh pasien ke apotek. Pada proses pelayanan resep, petugas apotek harus terlebih dahulu melakukan pengecekan persediaan barang yang ditulis oleh dokter. Petugas bisa melakukan konfirmasi kepada dokter jika obat yang ditulis tidak ada dalam persediaan untuk diganti obat lain yang tersedia di apotek. Sebelum obat diberikan kepada pasien, petugas harus menginputkan data penjualan sesuai resep dokter tersebut dengan dasar nomer register pasien. Pada saat pasien melakukan pembayaran pada kasir, pasien akan mendapatkan rincian obat yang diresepkan oleh dokter tersebut. DFD level 1 proses penjualan obat dan alat kesehatan dapat dilihat pada gambar 3.10.

### 3.2.2.8 DFD Level 1 Proses Pembayaran

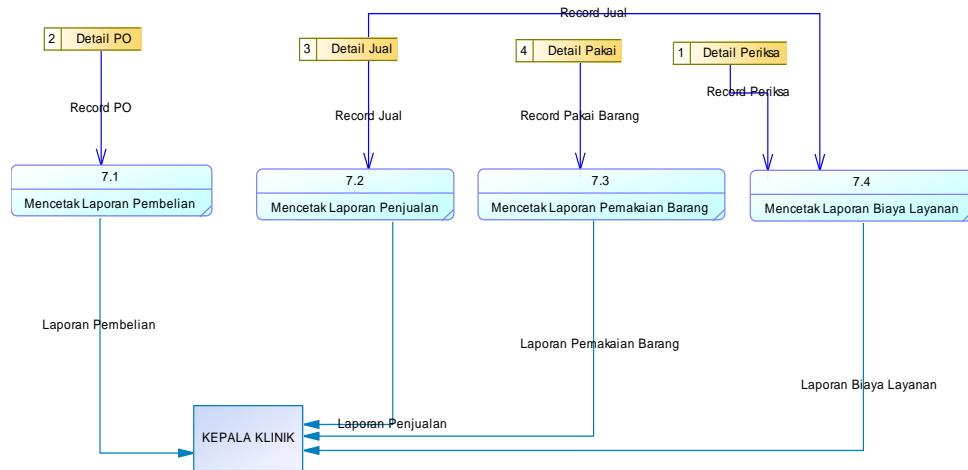


**Gambar 3.11** DFD level 1 Proses Pembayaran

Proses pembayaran melibatkan 2 entitas yaitu kasir, pasien dan 2 proses yaitu mencetak total biaya layanan, mencetak bukti pembayaran. Pembayaran total biaya layanan kesehatan termasuk didalamnya biaya penjualan obat dan biaya pemeriksaan dilakukan pada saat pasien meninggalkan klinik. Pada proses ini pasien akan mendapatkan bukti

pembayaran sesuai jumlah total pembayaran yang harus dibayarkan oleh pasien pada kasir. DFD level 1 proses pembayaran dapat dilihat pada gambar 3.11.

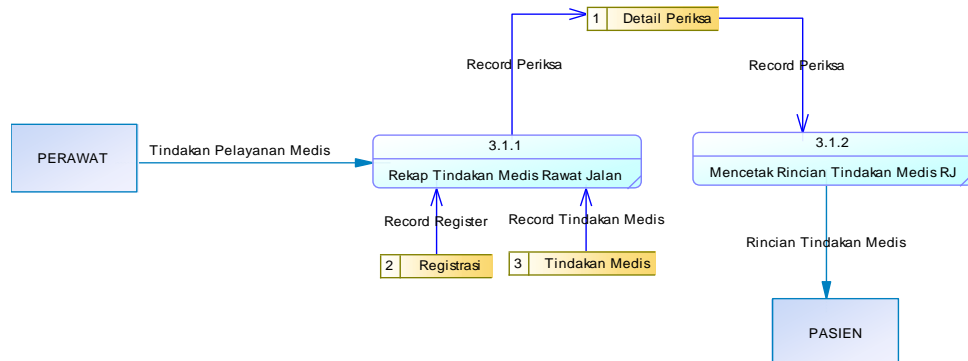
**3.2.2.9 DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan**



**Gambar 3.12** DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan

Kepala Klinik akan mendapatkan laporan terkait proses transaksi yang terjadi pada klinik antara lain laporan pembelian, laporan penjualan, laporan pemakaian barang dan laporan biaya layanan. DFD level 1 proses pembuatan laporan dapat dilihat pada gambar 3.12.

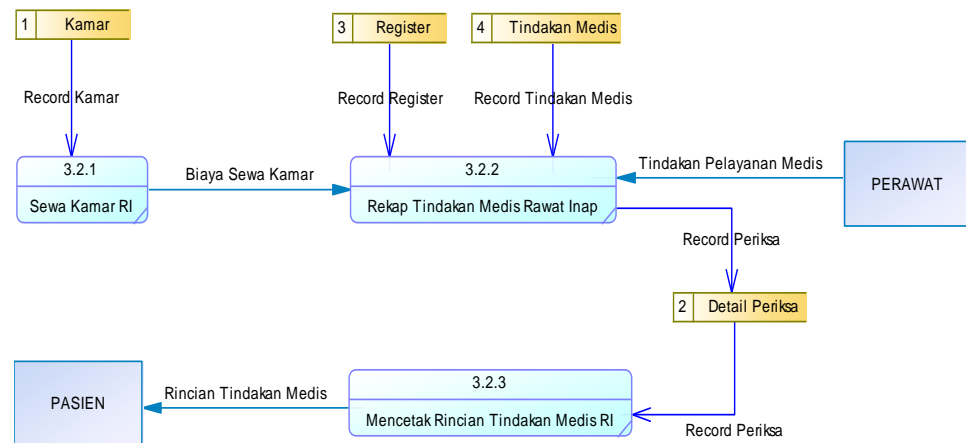
**3.2.2.10 DFD Level 2 Proses Pelayanan Rawat Jalan**



**Gambar 3.13** DFD Level 2 Proses Pelayanan Rawat Jalan

Pada proses pelayanan rawat jalan terdapat 2 entitas yaitu perawat dan pasien, dengan 2 proses yaitu rekap tindakan medis rawat jalan dan mencetak rincian tindakan medis rawat jalan. Perawat akan menginputkan tindakan medis yang dilakukan selama proses rawat jalan. Sedangkan pasien akan mendapatkan rincian tindakan medis yang dilakukan pada saat pasien meninggalkan klinik. DFD level 1 proses pelayanan rawat jalan dapat dilihat pada gambar 3.13.

### 3.2.2.11 DFD Level 2 Proses Pelayanan Rawat Inap



**Gambar 3.14** DFD Level 2 Proses Pelayanan Rawat Inap

Pada proses ini pelayanan rawat inap terdapat 2 entitas yaitu perawat dan pasien, dengan 3 proses yaitu rekap tindakan medis rawat inap dan sewa kamar rawat inap dan mencetak rincian tindakan medis rawat inap. Perawat akan menginputkan tindakan medis yang dilakukan selama proses rawat inap. Biaya sewa kamar serta tarif pemeriksaan oleh dokter juga akan terekap dalam proses ini. Tarif pemeriksaan oleh dokter tidak dipengaruhi oleh kelas kamar pasien. Pasien akan mendapatkan rincian tindakan medis yang dilakukan termasuk didalamnya biaya sewa kamar serta tarif tindakan dokter pada saat pasien meninggalkan klinik. DFD level 1 proses pelayanan rawat inap dapat dilihat pada gambar 3.14.

### 3.2.3 Basis Data

#### 3.2.3.1 Desain Tabel

Untuk membuat Sistem Informasi Manajemen Klinik diperlukan data-data yang disimpan dalam tabel-tabel sebagai berikut :

##### 1. Struktur Tabel Login

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data *user* pemakai sistem untuk bisa mengakses sistem sesuai hak akses yang diberikan. Struktur tabel login dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Tabel Login

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NamaLogin	Varchar	50	<i>Primary Key</i> , Nama login user
NamaUser	Varchar	50	Nama lengkap user
PasswordLogin	Varchar	20	Password
HakAkses	Varchar	20	Hak akses user pada sistem

##### 2. Struktur Tabel Pasien

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data pasien pengunjung klinik. Data pasien ini digunakan sebagai dasar pembuatan nomer register pasien untuk kunjungan tertentu. Struktur tabel pasien dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Tabel Pasien

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdPasien	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode pasien (Nomer Rekam Medik)
NamaPasien	Varchar	50	Nama lengkap pasien
Alamat	Varchar	50	Alamat lengkap pasien
TglLahir	Date		Tanggal lahir pasien
Telepone	Varchar	15	Nomer telepon pasien
Sex	Varchar	10	Jenis kelamin pasien

### 3. Struktur Tabel Dokter

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data dokter pada klinik. Struktur tabel dokter dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Tabel Dokter

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdDokter	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode dokter
NamaDokter	Varchar	50	Nama dokter
Alamat	Varchar	50	Alamat lengkap dokter
Telepone	Varchar	15	Nomer telepon dokter
Jadwal	Varchar	50	Jadwal praktek dokter

### 4. Struktur Tabel Barang

Tabel ini digunakan untuk menyimpan semua data barang habis pakai termasuk didalamnya obat dan alat kesehatan yang dijual pada apotek. Struktur tabel barang dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4** Tabel Barang

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdBarang	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode barang
NamaBarang	Varchar	50	Nama barang
Satuan	Varchar	15	Satuan barang
Harga	Decimal	10,2	Harga netto barang
Jenis	Varchar	15	Jenis Barang
Diskon	Decimal	10,0	Diskon (%)

### 5. Struktur Tabel Diagnosa

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data diagnosa untuk penyakit pasien. Struktur tabel diagnosa dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Table 3.5** Tabel Diagnosa

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdDiagnosa	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode diagnosa
NamaDiagnosa	Varchar	100	Nama diagnosa penyakit

#### 6. Struktur Tabel Tindakan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data tindakan yang dilakukan oleh tenaga medis lengkap dengan tarif tindakannya. Struktur tabel tindakan dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Table 3.6** Tabel Tindakan

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdTindakan	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode tindakan medis
NamaTindakan	Varchar	50	Nama tindakan medis
Tarif	Decimal	10,0	Tarif tindakan medis

#### 7. Struktur Tabel Kamar

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data kamar yang ada di Klinik. Struktur tabel kamar dapat dilihat pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7** Tabel Kamar

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdKamar	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode kamar rawat inap
NamaKamar	Varchar	50	Nama kamar rawat inap
Kelas	Varchar	1	Kelas kamar rawat inap

#### 8. Struktur Tabel Unit Layanan

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data dan memberikan inisialisasi kode unit pada tiap unit layanan yang ada pada klinik. Struktur tabel unit layanan dapat dilihat pada tabel 3.8.

**Tabel 3.8** Tabel Unit Layanan

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdUnit	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode unit layanan
NamaUnit	Varchar	50	Nama unit layanan

#### 9. Struktur Tabel Satuan Barang

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data satuan barang yang akan dipakai bersama pada tabel barang. Struktur tabel satuan barang dapat dilihat pada tabel 3.9.

**Tabel 3.9** Tabel Satuan Barang

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdSatuan	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode Satuan Barang
NamaSatuan	Varchar	50	Nama satuan barang

#### 10. Struktur Tabel Distributor

Tabel ini digunakan untuk menyimpan semua data distributor rekanan klinik dalam proses pengadaan barang. Struktur tabel distributor dapat dilihat pada tabel 3.10.

**Tabel 3.10** Tabel Distributor

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdDistributor	Varchar	10	<i>Primary Key</i> , Kode distributor
NamaDistributor	Varchar	50	Nama distributor
Alamat	Varchar	50	Alamat lengkap distributor
Telepone	Varchar	20	Nomer telepon
Salesman	Varchar	30	Salesman

#### 11. Struktur Tabel Registrasi

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data pasien yang berkunjung pada unit layanan tertentu dan pada tanggal tertentu. Struktur tabel user dapat dilihat pada tabel 3.11

**Tabel 3.11** Tabel Registrasi

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoReg	Varchar	30	<i>Primary Key</i> , Nomer Registrasi
KdPasien	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Nomer Rekam Medis
UnitTujuan	Varchar	10	Unit tujuan pemeriksaan
Tanggal	Date		Tanggal registrasi



## 12. Struktur Tabel Periksa

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data pemeriksaan penyakit pasien oleh petugas medis berdasarkan nomer registrasi pasien. Struktur tabel periksa dapat dilihat pada tabel 3.12.

**Tabel 3.12** Tabel Periksa

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoReg	Varchar	30	<i>Foreign Key</i> , Nomer registrasi pasien
KdUnit	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode unit layanan
KdPasien	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode pasien
KdDiagnosa	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode diagnosa
KdKamar	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode kamar
Tanggal	Date		

## 13. Tabel Detail Periksa

Tabel ini digunakan untuk menyimpan detail data pemeriksaan lengkap dengan tarif tiap tindakan medis yang dilakukan. Struktur tabel detail periksa dapat dilihat pada tabel 3.13.

**Tabel 3.13** Tabel Detail Periksa

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoUrut	Integer		<i>Primary Key</i> , Nomer urutan transaksi pemeriksaan
NoReg	Varchar		<i>Foreign Key</i> , Nomer registrasi pasien
KdUnit	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode unit layanan
KdTindakan	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode tindakan medis
KdDokter	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode dokter
Jumlah	Integer		Jumlah tindakan medis yang dilakukan
Tarif	Decimal	10,0	Tarif tindakan
Tanggal	Date		Tanggal tindakan

## 14. Struktur Tabel Transfer

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data transfer barang yang dilakukan antar unit layanan. Struktur tabel transfer dapat dilihat pada tabel 3.14.

**Tabel 3.14** Tabel Transfer

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoTransfer	Varchar	20	<i>Primary Key</i> , Nomer transfer barang
UnitAsal	Varchar	10	Unit asal barang
UnitTujuan	Varchar	10	Unit tujuan transfer barang
Tanggal	Date		Tanggal transfer barang

## 15. Struktur Tabel Detail Transfer

Tabel ini digunakan untuk menyimpan detail data transfer barang antar unit layanan. Struktur tabel detail transfer dapat dilihat pada tabel 3.15

**Tabel 3.15** Tabel Detail Transfer

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoTransfer	Varchar	20	<i>Primary Key</i> , Nomer transfer barang
KdBarang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode barang
Jumlah	Integer		Jumlah barang transfer
Harga	Float		Harga satuan

## 16. Struktur Tabel Surat Pesanan Barang (SP)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data surat pesanan barang yang akan digunakan untuk dasar pembuatan *Purchase Order* (PO). Struktur tabel SP dapat dilihat pada tabel 3.16.

**Tabel 3.16** Tabel Surat Pesanan (SP)

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdSP	Varchar	15	<i>Primary Key</i> , Nomer SP
Tanggal	Date		Tanggal SP
KdDistributor	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode distributor

### 17. Struktur Tabel Detail Surat Pesanan Barang (SP)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan detail data SP meliputi kode barang, jumlah order, harga satuan serta diskon. Struktur tabel detail SP dapat dilihat pada tabel 3.17

**Tabel 3.17** Tabel Detail Surat Pesanan (SP)

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdSP	Varchar	15	<i>Foreign Key</i> , Nomer SP
KdBarang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode barang
Harga	Decimal	10,2	Harga satuan barang
Diskon	Decimal	10,0	Diskon barang (%)
Jumlah	Integer		Jumlah order barang

### 18. Struktur Tabel *Purchase Order* (PO)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data pembelian barang. Laporan pembelian barang didasarkan pada laporan PO. Struktur tabel PO dapat dilihat pada tabel 3.18.

**Tabel 3.18** Tabel *Purchase Order* (PO)

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdPO	Varchar	15	<i>Primary Key</i> , Nomer <i>Purchase Order</i>
IdSP	Varchar	15	<i>Foreign Key</i> , Nomer SP
Tanggal	Date		Tanggal PO
KdDistributor	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode Distributor
PPN	Varchar	1	PPN (10%)
Status	Varchar	1	Status proses PO

### 19. Struktur Tabel Detail *Purchase Order* (PO)

Tabel ini digunakan untuk menyimpan rincian data pembelian barang meliputi kode barang, jumlah riil, diskon dan harga satuan terbaru. Struktur tabel detail PO dapat dilihat pada tabel 3.19.

**Tabel 3.19** Tabel Detail Purchase Order (PO)

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdPO	Varchar	15	<i>Foreign Key</i> , Nomer PO
KdBarang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode barang
Harga	Decimal	10,2	Harga satuan barang
Diskon	Decimal	10,0	Diskon barang (%)
Jumlah	Integer		Jumlah barang datang
User	Varchar	50	User pengguna sistem

## 20. Struktur Tabel Jual

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data penjualan barang di apotek berdasarkan nomer register pasien baik rawat jalan maupun rawat inap. Struktur tabel jual dapat dilihat pada tabel 3.20.

**Tabel 3.20** Tabel Jual

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdJual	Varchar	15	<i>Primary Key</i> , Nomer Penjualan
Tanggal	Date		Tanggal penjualan
NoReg	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Nomer register pasien
KdDokter	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode dokter

## 21. Struktur Tabel Detail Jual

Tabel ini digunakan untuk menyimpan detail data penjualan barang di apotek yang meliputi kode barang, jumlah barang serta harga satuan barang. Struktur tabel detail jual dapat dilihat pada tabel 3.21.

**Tabel 3.21** Tabel Detail Jual

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdJual	Varchar	15	<i>Primary Key</i> , Nomer penjualan
KdBarang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode barang
Harga	Decimal	10,2	Harga jual barang
Jumlah	Integer		Jumlah barang yang dijual
User	Varchar	50	User pemakai sistem
Status	Varchar	1	Status proses penjualan

## 22. Struktur Tabel Retur Jual

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data retur obat yang tidak terpakai selama proses rawat inap. Struktur tabel retur jual dapat dilihat pada tabel 3.22.

**Tabel 3.22** Tabel Retur Jual

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdRetur	Varchar	15	<i>Primary Key</i> , Nomer retur penjualan
Tanggal	Date		Tanggal retur penjualan
IdJual	Varchar	15	<i>Foreign Key</i> , Nomer penjualan

## 23. Struktur Tabel Detail Retur Jual

Tabel ini digunakan untuk menyimpan detail retur obat. Struktur tabel user dapat dilihat pada tabel 3.23

**Tabel 3.23** Tabel Detail Retur Jual

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdRetur	Varchar	15	<i>Primary Key</i> , Nomer retur penjualan
KdBarang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode barang retur
Harga	Decimal	10,2	Harga satuan
Jumlah	Integer		Jumlah barang retur
Status	Varchar	1	Status proses retur barang
User	Varchar	50	User pemakai sistem

#### 24. Struktur Tabel Pakai Barang

Tabel ini digunakan untuk menyimpan seluruh data pemakaian obat habis pakai yang timbul akibat pelayanan kesehatan di unit layanan. Struktur tabel pakai barang dapat dilihat pada tabel 3.24.

**Tabel 3.24** Tabel Pakai Barang

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdPakai	Varchar	15	<i>Primary Key</i> , Nomer pemakaian barang habis pakai
Tanggal	Date		Tanggal pemakaian
KdUnit	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Unit pemakai barang

#### 25. Struktur Tabel Detail Pakai Barang

Tabel ini digunakan untuk menyimpan detail pemakaian barang di unit layanan yang meliputi kode barang, jumlah barang serta harga satuan barang. Struktur tabel detail pakai barang dapat dilihat pada tabel 3.25.

**Tabel 3.25** Tabel Detail Pakai Barang

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
IdPakai	Varchar	15	<i>Primary Key</i> , Nomer pakai barang
KdBarang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode barang
Harga	Decimal	10,2	Harga barang yang terpakai
Jumlah	Integer		Jumlah barang terpakai
User	Varchar	50	User pengguna sistem

#### 26. Struktur Tabel Transaksi

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data serta urutan semua proses transaksi yang ada dalam sistem. Tabel ini terkait jumlah akhir suatu barang yang akan dijadikan pedoman pembuatan laporan persediaan barang. Struktur tabel transaksi dapat dilihat pada tabel 3.26.

**Tabel 3.26** Tabel Transaksi

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NomerUrut	Integer		<i>Primary Key</i> , Nomer urut transaksi
KodeTrans	Varchar	10	Inisialisasi transaksi
KdUnit	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode unit layanan
KdBarang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode barang
StokAwal	Numeric		Stok awal barang
Jumlah	Numeric		Jumlah barang masuk
StokAkhir	Numeric		Stok akhir barang
Harga	Decimal	10,2	Harga satuan barang
NoRef	Varchar	10	Nomer transaksi

### 27. Struktur Tabel Stok

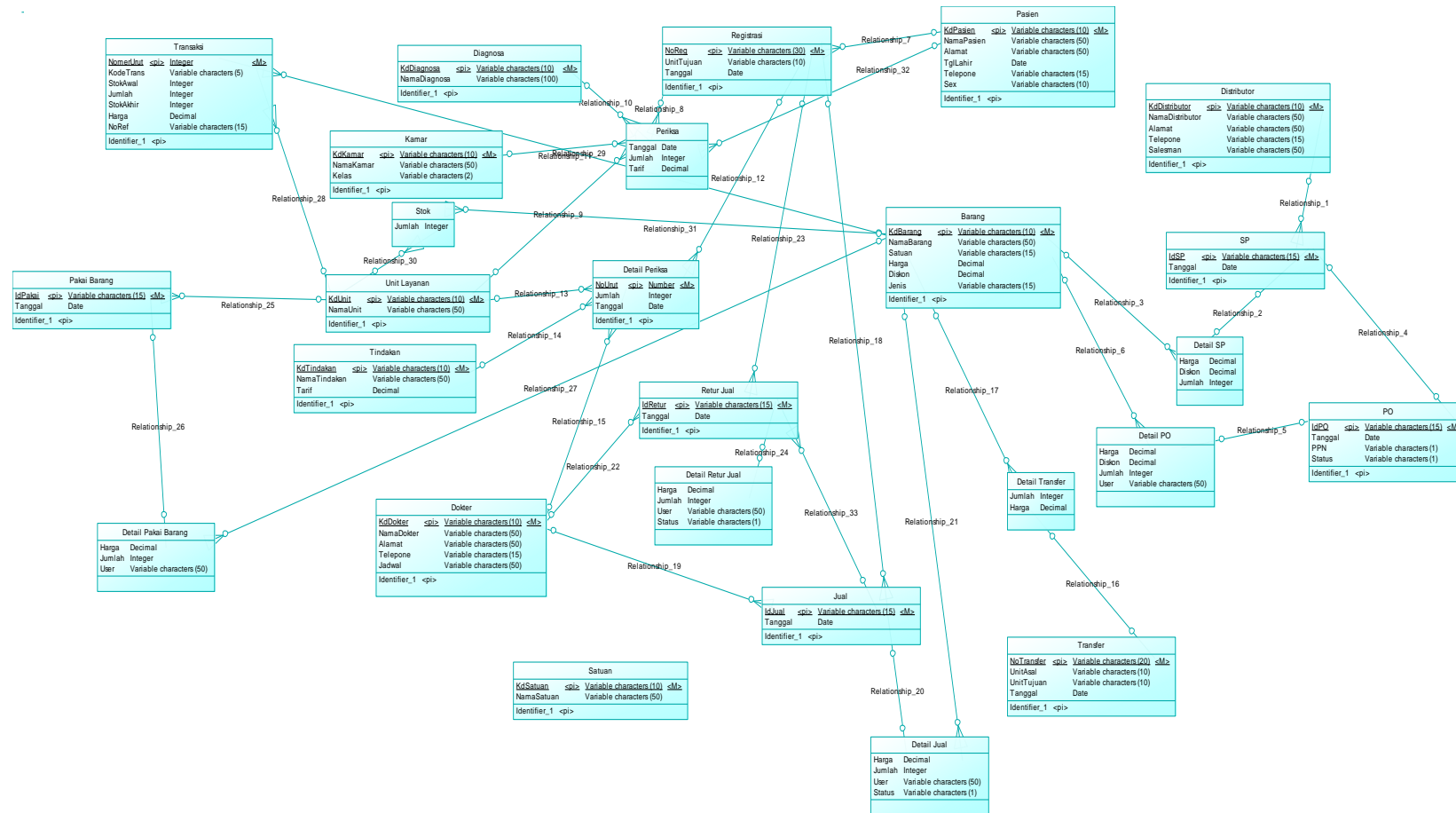
Tabel ini digunakan untuk menyimpan data jumlah akhir suatu barang setelah semua proses transaksi yang dilakukan untuk dasar pembuatan laporan persediaan. Struktur tabel jumlah dapat dilihat pada tabel 3.27.

**Tabel 3.27** Tabel Jumlah

<b>Nama Field</b>	<b>Type</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
KdUnit	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode unit layanan
KdBarang	Varchar	10	<i>Foreign Key</i> , Kode barang
Jumlah	Integer		Jumlah stok akhir barang

### 3.2.3.2 Conceptual Data Model (CDM)

*Conceptual Data Model (CDM)* merupakan bentuk data yang masih dikonsepsi untuk direlasikan dengan tabel-tabel yang lain dan data ini bukan merupakan tabel pada keadaan sebenarnya karena masih perlu dilakukan proses *generate* untuk menjadi tabel yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.



Gambar 3.15 Conceptual Data Model (CDM) Sistem Informasi Manajemen Klini



CDM sistem informasi manajemen klinik ditunjukkan oleh gambar 3.15 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Relationship\_1**      Relasi antara tabel distributor dengan tabel SP dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_2**      Relasi antara tabel SP dengan tabel detail SP dengan relasi *one to one*.
- Relationship\_3**      Relasi antara tabel barang dengan tabel detail SP dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_4**      Relasi antara tabel SP dengan tabel PO dengan relasi *one to one*.
- Relationship\_5**      Relasi antara tabel PO dengan tabel detail PO dengan relasi *one to one*.
- Relationship\_6**      Relasi antara tabel barang dengan tabel detail PO dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_7**      Relasi antara tabel pasien dengan tabel registrasi dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_8**      Relasi antara tabel register dengan tabel periksa dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_9**      Relasi antara tabel unit layanan dengan tabel periksa dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_10**      Relasi antara tabel diagnosa dengan tabel periksa dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_11**      Relasi antara tabel kamar dengan tabel periksa dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_12**      Relasi antara tabel registrasi dengan tabel detail periksa dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_13**      Relasi antara tabel unit layanan dengan tabel detail periksa dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_14**      Relasi antara tabel tindakan dengan tabel detail periksa dengan relasi *one to many*.

- Relationship\_15** Relasi antara tabel dokter dengan tabel detail periksa dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_16** Relasi antara tabel transfer dengan tabel detail transfer dengan relasi *one to one*.
- Relationship\_17** Relasi antara tabel barang dengan tabel detail transfer dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_18** Relasi antara tabel register dengan tabel jual dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_19** Relasi antara tabel dokter dengan tabel jual dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_20** Relasi antara tabel jual dengan tabel detail jual dengan relasi *one to one*.
- Relationship\_21** Relasi antara tabel barang dengan tabel detail jual dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_22** Relasi antara tabel dokter dengan tabel retur jual dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_23** Relasi antara tabel registrasi dengan tabel retur jual dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_24** Relasi antara tabel retur jual dengan tabel detail retur jual dengan relasi *one to one*.
- Relationship\_25** Relasi antara tabel unit layanan dengan tabel pakai barang dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_26** Relasi antara tabel pakai barang dengan tabel detail pakai barang dengan relasi *one to one*.
- Relationship\_27** Relasi antara tabel barang dengan tabel detail pakai barang dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_28** Relasi antara tabel unit layanan dengan tabel transaksi dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_29** Relasi antara tabel barang dengan tabel transaksi dengan relasi *one to many*.

- Relationship\_30** Relasi antara unit layanan dengan tabel stok dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_31** Relasi antara tabel barang dengan tabel stok dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_32** Relasi antara tabel pasien dengan tabel periksa dengan relasi *one to many*.
- Relationship\_33** Relasi antara tabel jual dengan tabel retur jual dengan relasi *one to many*.

### 3.2.3.3 Physical Data Models (PDM)

*Physical Data Model* (PDM) merupakan data pada keadaan sebenarnya setelah dilakukan proses generate dari *Conceptual Data Model*, ini bisa dilihat dari sudah masuknya kunci-kunci dari tabel yang direlasikan. PDM sitem informasi manajemen pada klinik dapat dilihat pada gambar 3.16.

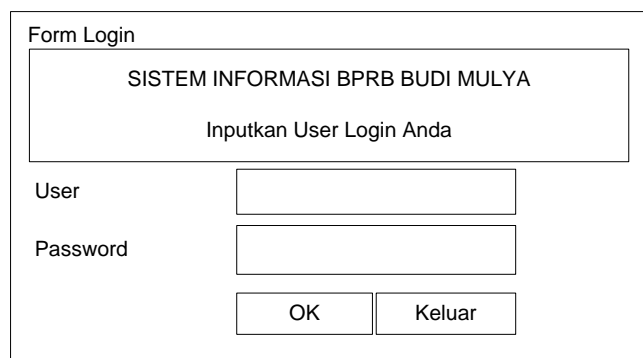


### 3.2.4 Perancangan Interface

Adapun perancangan antar muka Sistem Informasi Manajemen pada Klinik adalah sebagai berikut :

#### 3.2.4.1 Form Login

Sebelum user mengakses program, user diharuskan untuk login terlebih dahulu dengan memasukkan nama login serta pasword pada kolom yang telah ditentukan. Jika user ingin masuk program, user harus menekan tombol “login” dan menekan tombol ‘keluar” jika batal masuk program. Jika user salah menginputkan password atau nama login maka akan muncul tanda peringatan “User atau Sandi Anda Tidak Terdaftar”. Rancangan form login ditunjukkan oleh gambar 3.17.



The image shows a login form titled "Form Login". At the top, it says "SISTEM INFORMASI BPRB BUDI MULYA" and "Inputkan User Login Anda". Below this, there are two input fields: "User" and "Password". At the bottom, there are two buttons: "OK" and "Keluar".

**Gambar 3.17** Rancangan *Form Login*

#### 3.2.4.2 Halaman Menu Utama

Setelah proses login sukses maka akan muncul halaman form menu awal seperti yang ditunjukkan oleh gambar 3.18.

.....: SISTEM INFORMASI BPRB BUDI MULYA :....				LOGO
Tool	Master	Transaksi	Laporan	
Nama Login SELAMAT DATANG DI SISTEM INFORMASI BPRB BUDI MULYA Anda Masuk Sebagai .....				

**Gambar 3.18** Rancangan Form Menu Utama

Pada menu utama ini terdapat 4 menu utama dan beberapa sub menu, diantaranya sebagai berikut :

a. Menu Tool

Input user, logg out dan keluar sistem.

b. Menu Master

Master user, master pasien, master barang, master dokter, master diagnosa, master kamar, master tindakan, master unit layanan, master satuan barang, master distributor.

c. Menu Transaksi

Registrasi pasien, input tindakan rawat jalan, input tindakan rawat inap, surat pesanan barang, purchase order, transfer barang, penjualan apotek, retur penjualan, pemakaian barang.

d. Laporan

Laporan master data, laporan pembelian per periode, laporan transfer barang, laporan persediaan, laporan penjualan per periode, laporan pemakaian barang per periode, laporan rekap biaya per register (nota pembayaran) dan laporan kunjungan pasien.

### 3.2.4.3 *Form Input Data User*

*Form* ini bisa diakses oleh administrator sistem untuk menginputkan data pengguna sistem mulai dari id user, nama login, password dan hak akses user. Sedangkan untuk user dengan hak akses selain admin, hanya bisa merubah nama user serta password. Tampilan form ini ditunjukkan oleh gambar 3.19.

Form User	
MASTER USER LOGIN (Deskripsi)	LOGO
User ID	<input type="text"/>
NamaUser	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>
Hak Akses	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.19** Rancangan *Form* Input User

### 3.2.4.4 *Form Master Pasien*

*Form* ini digunakan oleh petugas untuk menginputkan data pasien uang berobat di BPRB Budi Mulya. Dari proses ini akan muncul nomer id pasien secara otomatis ketika user menekan tombol “Baru” sekaligus juga bisa dilakukan pencetakan kartu berobat setelah petugas menekan tombol “Simpan”. Tampilan form master pasien ditunjukkan oleh gambar 3.20.

Form Pasien	
MASTER PASIEN (Deskripsi)	LOGO
Kode Pasien	<input type="text"/>
Nama Pasien	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Telephone	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-Laki <input type="radio"/> Perempuan
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.20** Rancangan *Form* Master Pasien

#### 3.2.4.5 *Form* Master Barang

*Form* ini digunakan untuk menginputkan seluruh data obat dan alat kesehatan yang digunakan untuk proses pelayanan kesehatan di klinik. Kode barang secara otomatis muncul ketika user menekan tombol “Baru”. Tampilan form master barang ditunjukkan oleh gambar 3.21.

Form Barang	
MASTER Barang (Deskripsi)	LOGO
Kode Barang	<input type="text"/>
Nama Barang	<input type="text"/>
Satuan	<input type="text"/>
Harga	<input type="text"/>
Diskon (%)	<input type="text"/>
Jenis	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.21** Rancangan Form Master Barang

#### 3.2.4.6 *Form* Master Diagnosa

*Form* ini digunakan oleh user untuk menginputkan data diagnosa yang menyangkut penyakit pasien. Kode diagnosa secara otomatis muncul



ketika user menekan tombol “Baru”. Tampilan form master diagnosa ditunjukkan oleh gambar 3.22.

Form Diagnosa	
MASTER DIAGNOSA (Deskripsi)	LOGO
Kode Diagnosa	<input type="text"/>
Nama Diagnosa	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.22** Rancangan *Form* Master Diagnosa

#### 3.2.4.7 *Form* Master Kamar

*Form* ini digunakan user untuk meginputkan data kamar rawat inap. Kode kamar secara otomatis muncul ketika user menekan tombol “Baru”. Tampilan form master kamar ditunjukkan oleh gambar 3.23.

Form Kamar	
MASTER KAMAR (Deskripsi)	LOGO
Kode Kamar	<input type="text"/>
Nama Kamar	<input type="text"/>
Kelas	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.23** Rancangan *Form* Master Kamar

### 3.2.4.8 *Form Master Tindakan Medis*

*Form* ini digunakan oleh user untuk menginputkan data tindakan yang dilakukan oleh petugas medis. Data ini akan di inputkan ketika pasien mendapatkan tindakan medis oleh petugas medis selama proses pelayanan kesehatan baik rawat inap maupun rawat jalan. Kode tindakan secara otomatis muncul ketika user menekan tombol “Baru”. Tampilan form master tindakan medis ditunjukkan oleh gambar 3.24.

Form Tindakan	
MASTER TINDAKAN MEDIS (Deskripsi)	LOGO
Kode Tindakan	<input type="text"/>
Nama Tindakan	<input type="text"/>
Tarif	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.24** Rancangan *Form* Master Tindakan Medis

### 3.2.4.9 *Form Master Unit Layanan*

*Form* ini digunakan oleh user untuk menginputkan data unit layanan pada klinik. Unit layanan diinisialisasikan dalam sebuah kode unit untuk mempermudah dalam proses transaksi. Kode unit layanan secara otomatis muncul ketika user menekan tombol “Baru”. Tampilan form master unit layanan ditunjukkan oleh gambar 3.25.

Form Unit Layanan	
MASTER UNIT LAYANAN (Deskripsi)	LOGO
Kode Unit Layanan	<input type="text"/>
Nama Unit Layanan	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.25** Rancangan Form Master Unit Layanan

#### 3.2.4.10 *Form Master Satuan Barang*

*Form* ini digunakan oleh user untuk menginputkan data satuan barang yang akan dipakai bersama pada form master barang. Kode satuan barang secara otomatis muncul ketika user menekan tombol “Baru”. Tampilan form master satuan barang ditunjukkan oleh gambar 3.26.

Form Satuan Barang	
MASTER SATUAN BARANG (Deskripsi)	LOGO
Kode Satuan	<input type="text"/>
Nama Satuan	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.26** Rancangan *Form* Master Satuan Barang

### 3.2.4.11 *Form Master Distributor*

Form ini digunakan oleh user untuk menginputkan data distributor rekanan klinik dalam proses pengadaan barang. Kode distributor secara otomatis muncul ketika user menekan tombol “Baru”. Tampilan form master distributor ditunjukkan oleh gambar 3.27.

Form Distributor	
MASTER DISTRIBUTOR (Deskripsi)	LOGO
Kode Distributor	<input type="text"/>
Nama Distributor	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Telephone	<input type="text"/>
Salesman	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.27** Rancangan Form Master Distributor

### 3.2.4.12 *Form Master Dokter*

Form ini digunakan oleh user untuk menginputkan data dokter yang praktek di klinik lengkap dengan jadwal prakteknya. Kode dokter secara otomatis muncul ketika user menekan tombol “Baru”. Tampilan form master dokter ditunjukkan oleh gambar 3.28.

Form Dokter	
MASTER DOKTER (Deskripsi)	LOGO
Kode Dokter	<input type="text"/>
Nama Dokter	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Telephone	<input type="text"/>
Jadwal Praktek	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.28** Rancangan Form Master Dokter

### 3.2.4.13 Form Registrasi Pasien

*Form* ini digunakan untuk menginputkan data pasien yang akan mendaftarkan ke unit layanan tertentu pada klinik setelah mendapatkan kartu berobat. Petugas pendaftaran hanya perlu menginputkan nomer ID pasien serta unit tujuan layanan yang diinginkan oleh pasien. Tampilan form registrasi ditunjukkan oleh gambar 3.29.

Form Registrasi	
REGISTRASI PASIEN (Deskripsi)	LOGO
No Register	<input type="text"/>
Kode Pasien	<input type="text"/>
Nama Pasien	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Tgl Lahir	<input type="text"/>
Telephone	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-Laki <input type="radio"/> Perempuan
Unit Tujuan	<input type="text"/>
Control	
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Keluar"/>	

**Gambar 3.29** Rancangan *Form* Registrasi

### 3.2.4.14 Form Surat Pesanan Barang (SP)

*Form* ini digunakan oleh user bagian pengadaan barang untuk menginputkan data barang yang akan dipesan pada distributor rekanan klinik. Data yang diinputkan berupa distributor rekanan, kode barang serta jumlah order barang yang dimaksud. Setelah itu *printout* SP ini dikimkan

kepada distributor melalui faximile ataupun langsung kepada salesman. Tampilan form surat pesanan barang ditunjukkan oleh gambar 3.30.

Form Surat Pesanan Barang						
INPUT SURAT PESANAN BARANG (Deskripsi)						LOGO
No. SP	<input type="text"/>					
Distributor	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Tanggal	<input type="text"/>					
Input Obat						Tambah Obat
[No]	[Kode]	[Nama]	[Jumlah]	[Harga]	[Diskon]	[Total]
LIST BARANG						
Control						
<input type="button" value="Baru"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Keluar"/>	<input type="button" value="TOTAL HARGA"/>	

**Gambar 3.30** Rancangan *Form* Surat Pesanan Barang

#### 3.2.4.15 *Form* Purchase Order

Pada saat distributor mengirimkan barang sesuai dengan spesifikasi serta jumlah pesanan klinik, distributor akan memberikan faktur pembelian barang. Dari dasar faktur pembelian ini, pengadaan harus menginputkan purchase order sebagai dasar pembayaran kepada pihak distributor sekaligus menjadi acuan sebagai pembuatan laporan penjualan. *User* cukup memanggil nomer SP yang sesuai dengan faktur serta melakukan edit data bila diperlukan. Nominal rupiah pada PO harus sama dengan nominal rupiah pada faktur baik nominal per item obat maupun

nominal total keseluruhan. Tampilan form PO ditunjukkan oleh gambar 3.31.

Form Purchase Order						
INPUT PURCHASE ORDER (Deskripsi)					LOGO	
No. PO	<input type="text"/>					
No. SP	<input type="text"/>					
Distributor	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Tanggal	<input type="text"/>					
PPN	<input type="text"/>					
Input Obat				Tambah Obat		
[No]	[Kode]	[Nama]	[Jumlah]	[Harga]	[Diskon]	[Total]
LIST BARANG						
Control						
<input type="button" value="Baru"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Keluar"/>	<input type="button" value="Update"/>	<input type="button" value="TOTAL HARGA"/>
						<input type="button" value="Hitung"/>

**Gambar 3.31** Rancangan *Form Purchase Order*

### 3.2.4.16 *Form Transfer Barang*

*Form* ini digunakan oleh user untuk melakukan transfer barang antar unit layanan secara sistem. Proses ini erat kaitannya dengan persediaan barang diunit. User tidak bisa mentransfer barang dengan jumlah melebihi jumlah persediaan barang disistem unit asal barang. Tampilan form transfer barang ditunjukkan oleh gambar 3.32.

Form Transfer Barang				
INPUT TRANSFER BARANG (Deskripsi)				LOGO
No. Transfer	<input type="text"/>			
Unit Asal	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
Distributor	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
Tanggal	<input type="text"/>			
Input Obat				Tambah Obat
[No]	[Kode]	[Nama]	[Jumlah]	[Harga]
LIST BARANG				
Control				
Baru	Simpan	Batal	Keluar	TOTAL NOMINAL TRANSFER

**Gambar 3.32** Rancangn *Form* Transfer Barang

### 3.2.4.17 *Form* Penjualan Obat dan Alat Kesehatan

*Form* ini digunakan oleh user untuk menginputkan data penjualan obat dan alat kesehatan yang digunakan oleh pasien pada saat layanan rawat jalan maupun selama layanan pasien rawat inap. Petugas farmasi akan menginputkan data obat dan alat kesehatan yang digunakan berdasar nomer register pasien tersebut. Tampilan form penjualan obat dan alat kesehatan farmasi ditunjukkan oleh gambar 3.33.



Form Purchase Order						
INPUT PURCHASE ORDER (Deskripsi)						LOGO
No. PO	<input type="text"/>					
No. SP	<input type="text"/>					
Distributor	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Tanggal	<input type="text"/>					
PPN	<input type="text"/>					
Input Obat					Tambah Obat	
[No]	[Kode]	[Nama]	[Jumlah]	[Harga]	[Diskon]	[Total]
LIST BARANG						
Control						
<input type="button" value="Baru"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Keluar"/>	<input type="button" value="Update"/>	<input type="button" value="TOTAL HARGA"/>
						<input type="button" value="Hitung"/>

**Gambar 3.33** Rancangan *Form Penjualan*

### 3.2.4.18 *Form Retur Penjualan*

*Form* ini digunakan oleh petugas farmasi untuk meinputkan data retur barang yang tidak terpakai selama proses rawat inap. Retur obat dilakukan pada saat pasien meninggalkan klinik. Proses retur ini didasarkan pada nomer penjualan dengan nama barang yang sama dengan barang yang akan diretur Tampilan form retur penjualan ditampilkan oleh gambar 3.34.

Form Retur					
INPUT RETUR PENJUALAN (Deskripsi)				LOGO	
No. Retur	<input type="text"/>				
No. Resep	<input type="text"/>				
Nama Pasien	<input type="text"/>				
Tanggal	<input type="text"/>				
Input Obat				<input type="button" value="Tambah Obat"/>	
[No]	[Kode]	[Nama]	[Jumlah]	[Harga]	[Total]
LIST BARANG					
Control					
<input type="button" value="Baru"/>		<input type="button" value="Simpan"/>		<input type="button" value="Batal"/>	
<input type="button" value="Keluar"/>		<input type="button" value="TOTAL NOMINAL RETUR"/>			

**Gambar 3.34** Rancangan *Form Retur Penjualan*

#### 3.2.4.19 *Form Input Tindakan Medis*

*Form* ini digunakan oleh petugas medis untuk menginputkan data tindakan medis yang dilakukan kepada pasien tertentu selama proses pelayanan kesehatan. Input tindakan dilakukan berdasarkan nomer register per pasien. Tampilan form input tindakan medis rawat jalan ditunjukkan oleh gambar 3.35.

Form Tindakan Rawat Jalan						
INPUT TINDAKAN PASIEN RAWAT JALAN (Deskripsi)					LOGO	
No. Register	<input type="text"/>					
Kode Pasien	<input type="text"/>					
Nama Pasien	<input type="text"/>					
Tujuan Unit	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Diagnosa	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Input Tindakan					Tambah Tindakan	
[No]	[Kode]	[Nama]	[Dokter]	[Jumlah]	[Tarif]	[Total]
LIST TINDAKAN MEDIS						
Control						
Batal		Simpan		Keluar		TOTAL NOMINAL TINDAKAN

**Gambar 3.35** Rancangan *Form Input Tindakan Medis Rawat Jalan*

Sedangkan form input tindakan medis rawat inap dapat dilihat pada gambar 3.36.

Form Tindakan Rawat Inap						
INPUT TINDAKAN RAWAT INAP (Deskripsi)					LOGO	
No. Register	<input type="text"/>					
Kode Pasien	<input type="text"/>					
Nama Pasien	<input type="text"/>					
Tujuan Unit	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Diagnosa	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Kamar	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Input Tindakan					Tambah Tindakan	
[No]	[Kode]	[Nama]	[Dokter]	[Jumlah]	[Tarif]	[Total]
LIST TINDAKAN MEDIS						
Control						
Batal		Simpan		Keluar		TOTAL NOMINAL TINDAKAN

**Gambar 3.36** Rancangan *Form Input Tindakan Medis Rawat Inap*

### 3.2.4.20 Form Pakai Barang

Form ini digunakan oleh petugas medis (perawat) untuk menginputkan data pemakaian barang habis pakai yang digunakan selama proses pelayanan kesehatan baik rawat inap maupun rawat jalan. Tampilan form pakai barang ditunjukkan oleh gambar 3.37.

Form Pakai Barang					
INPUT REMAKAIAN BARANG (Deskripsi)				LOGO	
No. Pakai	<input type="text"/>				
Asal Unit	<input type="text"/>				
Tanggal	<input type="text"/>				
Input Obat				Tambah Obat	
[No]	[Kode]	[Nama]	[Jumlah]	[Harga]	[Total]
LIST BARANG					
Control					
<input type="button" value="Baru"/> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> <input type="button" value="Keluar"/>				<input type="text" value="TOTAL NOMINAL PEMAKAIAN"/>	

**Gambar 3.37** Rancangan *Form* Pakai Barang

### 3.2.4.21 Rancangan Design Laporan Master Data

#### a. Rancangan Form Laporan Master Pasien

Form ini akan menampilkan laporan seluruh identitas pasien yang pernah berobat pada klinik. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.38.

LOGO KLINIK	BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA				
	Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik Telepon (031)3940976, 70950395				
<b>LAPORAN MASTER PASIEN</b>					
Kode Pasien	Nama Pasien	Alamat	Tgl Lahir	Telepone	Jenis Kelamin
					Dukun, Tanggal Cetak
					BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.38** Layout Laporan Master Pasien

Sedangkan *layout* kartu berobat pasien dapat dilihat pada gambar 3.39.

LOGO KLINIK	BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA	
	Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik Telepon (031)3940976, 70950395	
<b>KARTU BEROBAT PASIEN</b>		
No. ID Pasien	<input type="text"/>	
Nama Pasien	<input type="text"/>	
Alamat	<input type="text"/>	
Tgl Lahir	<input type="text"/>	
Telepone	<input type="text"/>	
Jenis Kelamin	<input type="text"/>	
<b>Kartu Ini Harus Selalu Dibawa Saat Berobat ke BPRB Budi Mulya</b>		

**Gambar 3.39** Layout Kartu Berobat Pasien

Nomer ID pasien pada kartu berobat merupakan nomer rekam medis pasien yang digunakan sebagai dasar pembuatan nomer register. Sedangkan identitas lain pasien sesuai dengan inputan petugas pendaftaran berdasarkan identitas yang diinformasikan oleh pasien.

b. Rancangan Form Laporan Master Barang

Form ini akan menampilkan laporan seluruh barang (obat & alat kesehatan) yang digunakan oleh klinik dalam proses pelayanan kesehatan kepada pasien. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.40.

LOGO KLINIK	BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA				
	Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik Telepon (031)3940976, 70950395				
<b>LAPORAN MASTER BARANG</b>					
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Diskon (%)	Jenis Barang
					Dukun, Tanggal Cetak
					BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.40** Layout Laporan Master Barang

c. Rancangan Form Laporan Master Diagnosa

Form ini akan menampilkan laporan seluruh data diagnosa yang digunakan oleh petugas medis untuk melakukan tindakan medis. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.41.

LOGO KLINIK	BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA	
	Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik Telepon (031)3940976, 70950395	
<b>LAPORAN MASTER DIAGNOSA</b>		
	Kode Diagnosa	Nama Diagnosa
		Dukun, Tanggal Cetak
		BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.41** Layout Laporan Master Diagnosa

d. Rancangan Form Laporan Master Kamar

Form ini akan menampilkan laporan seluruh data kamar yang ada di klinik dan digunakan oleh pasien rawat inap. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.42.

LOGO KLINIK

BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA  
 Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik  
 Telepon (031)3940976, 70950395

**LAPORAN MASTER KAMAR**

Kode Kamar      Nama Kamar      Kelas

Dukun, Tanggal Cetak

BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.42** Layout Laporan Master Kamar

e. Rancangan Form Laporan Master Tindakan Medis

Form ini akan menampilkan laporan seluruh data tindakan medis yang dilakukan oleh tenaga medis kepada pasien baik rawat inap maupun rawat jalan. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.43.

LOGO KLINIK

BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA  
 Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik  
 Telepon (031)3940976, 70950395

**LAPORAN MASTER TINDAKAN MEDIS**

Kode Tindakan      Nama Tindakan      Tarif

Dukun, Tanggal Cetak

BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.43** Layout Laporan Master Tindakan Medis

f. Rancangan Form Laporan Master Unit Layanan

Form ini akan menampilkan laporan data unit layanan yang di inisialisasikan dalam bentuk kode tertentu. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.44.

LOGO KLINIK

BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA  
 Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik  
 Telepon (031)3940976, 70950395

**LAPORAN MASTER UNIT LAYANAN**

Kode Unit Layanan      Nama Unit Layanan

Dukun, Tanggal Cetak

BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.44** Layout Laporan Master Unit Layanan

g. Rancangan Form Laporan Master Distributor

Form ini akan menampilkan laporan seluruh data distributor barang (obat & alat kesehatan) rekanan klinik yang membantu dalam proses pengadaan barang. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.45.

LOGO KLINIK

BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA  
 Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik  
 Telepon (031)3940976, 70950395

**LAPORAN MASTER DISTRIBUTOR**

Kode Distributor      Nama Distributor      Alamat      Telepone      Salesman

Dukun, Tanggal Cetak

BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.45** Layout Laporan Master Distributor



#### h. Rancangan Form Laporan Master Dokter

Form ini akan menampilkan laporan seluruh data dokter klinik lengkap dengan jadwal prakteknya. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.46.

LOGO KLINIK	BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik Telepon (031)3940976, 70950395			
	<b>LAPORAN MASTER DAN JADWAL PRAKTEK DOKTER</b>			
Kode Dokter	Nama Dokter	Alamat	Telepone	Jadwal Praktek
				Dukun, Tanggal Cetak
				BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.46** Layout Laporan Master Dokter

#### i. Laporan Master Satuan Barang

Form ini akan menampilkan laporan seluruh data satuan barang yang dipakai bersama pada halaman master barang. Form laporan ini ditunjukkan oleh gambar 3.47.

LOGO KLINIK	BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik Telepon (031)3940976, 70950395	
	<b>LAPORAN MASTER SATUAN BARANG</b>	
Kode Satuan	Nama Satuan	
		Dukun, Tanggal Cetak
		BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.47** Layout Laporan Master Satuan Barang

### 3.2.4.22 Rancangan Design Laporan Pembelian Per Periode

Transaksi pembelian didasarkan pada *purchase order* yang telah diinputkan pada halaman *purchase order* sehingga laporan pembelian barang dapat dilihat pada laporan *purchase order* per periode. Tanggal awal dan tanggal akhir dapat dipilih oleh user dengan menekan *dropdown* pada masing-masing kolom, jika tanggal awal lebih besar dari tanggal akhir maka tidak ada data yang tampil pada kolom list laporan setelah user menekan tombol “Cetak”. Layout Laporan PO Per Periode ditampilkan oleh gambar 3.48.

Repot Pembelian Per Periode						
Tanggal	<input type="text"/>	s/d	<input type="text"/>	<input type="button" value="Cetak"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Keluar"/>
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 15%;">LOGO KLINIK</div> <div style="text-align: center;"> <p>BALAI PENGOBATAN &amp; RUMAH BERSALIN BUDI MULYA</p> <p>Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik</p> <p>Telepon (031)3940976, 70950395</p> <p><b>LAPORAN PEMBELIAN (PO) PER PERIODE</b></p> </div> </div>						
<input type="button" value="Tgl"/>	<input type="button" value="No PO"/>	<input type="button" value="Nama Barang"/>	<input type="button" value="Jumlah"/>	<input type="button" value="Harga"/>	<input type="button" value="Diskon"/>	<input type="button" value="SubTotal"/>
						Grand Total <input type="text"/>
						+ PPN 10% <input type="text"/>
						Dukun, Tanggal Cetak
						BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.48** Layout Laporan Pembelian Per Periode

### 3.2.4.23 Rancangan Design Laporan Transfer Barang Per Periode

Halaman ini digunakan oleh user untuk mengetahui detail transfer barang yang dilakukan antar unit layanan pada periode tertentu. Tanggal awal dan tanggal akhir dapat dipilih oleh user dengan menekan *dropdown* pada masing-masing kolom, jika tanggal awal lebih besar dari tanggal akhir maka tidak ada data yang tampil pada kolom list laporan setelah user menekan tombol “Proses”. Layout Laporan Transfer Barang Per Periode ditampilkan oleh gambar 3.49.

Rekap Transfer Barang

Tanggal  s/d

Unit Asal

Unit Tujuan

---

LOGO  
KLINIK

**BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA**

Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik  
Telepon (031)3940976, 70950395

**LAPORAN TRANSFER BARANG PER PERIODE**

No	Tgl	Unit Asal	Unit Tujuan	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total

Grand Total

Dukun, Tanggal Cetak

BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.49** Layout Laporan Transfer Barang Per Periode

### 3.2.4.24 Rancangan Design Laporan Persediaan Barang Unit Layanan

Halaman ini digunakan oleh user untuk mengetahui jumlah persediaan barang pada unit tertentu sekaligus digunakan untuk mengetahui nominal dan jumlah persediaan barang secara keseluruhan. Laporan persediaan diproses berdasarkan bulan yang sedang berjalan. Dari halaman ini pula dapat didapat laporan inventaris barang di masing-masing unit layanan dengan cara menginputkan filter pada kolom jenis barang. Layout Laporan Persediaan Barang ditampilkan oleh gambar 3.50.

Repot Persediaan Barang						
Unit Layanan	<input type="text"/>	<input type="text"/>				
Jenis Barang	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Cetak"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Keluar"/>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">LOGO KLINIK</div> <div style="text-align: center;"> <p>BALAI PENGOBATAN &amp; RUMAH BERSALIN BUDI MULYA</p> <p>Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik</p> <p>Telepon (031)3940976, 70950395</p> <p><b>LAPORAN PERSEDIAAN BARANG UNIT LAYANAN</b></p> </div> </div>						
<input type="button" value="No"/>	<input type="button" value="Kode Barang"/>	<input type="button" value="Nama Barang"/>	<input type="button" value="Jumlah"/>	<input type="button" value="Harga"/>	<input type="button" value="Total"/>	
						Grand Total <input type="text"/>
						Dukun, Tanggal Cetak
						BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.50** Layout Laporan Persediaan Barang Unit

### 3.2.4.25 Rancangan Design Laporan Penjualan Per Periode

Laporan penjualan obat & alat kesehatan baik untuk pasien rawat inap maupun rawat dapat dilihat dalam halaman ini. Tanggal awal dan

tanggal akhir dapat dipilih oleh user dengan menekan *dropdown* pada masing-masing kolom, jika tanggal awal lebih besar dari tanggal akhir maka tidak ada data yang tampil pada kolom list laporan setelah user menekan tombol “Cetak”. Layout Laporan Penjualan Per Periode ditampilkan oleh gambar 3.51.

**Gambar 3.51** Layout Laporan Penjualan Per Periode

#### 3.2.4.26 Rancangan Design Laporan Pemakaian Barang Per Periode

Halaman ini digunakan oleh user untuk mengetahui total pemakaian barang habis pakai pada unit layanan tertentu yang menjadi beban unit layanan selama proses pelayanan kesehatan untuk pasien rawat inap maupun rawat jalan. Tanggal awal dan tanggal akhir dapat dipilih oleh user dengan menekan *dropdown* pada masing-masing kolom, jika tanggal awal lebih besar dari tanggal akhir maka tidak ada data yang

tampil pada kolom list laporan setelah user menekan tombol “Cetak”. Tampilan Halaman Laporan Pemakaian Barang Per Periode ditampilkan oleh gambar 3.52.

Rekap Pemakaian Barang

Tanggal  s/d

Unit Layanan

LOGO  
KLINIK

BALAI PENGOBATAN & RUMAH BERSALIN BUDI MULYA

Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik

Telepon (031)3940976, 70950395

**LAPORAN PEMAKAIAN BARANG PER PERIODE**

Unit Layanan : .....

No	Tgl	ID Pakai	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
Grand Total						<input style="width: 100px;" type="text"/>

Dukun, Tanggal Cetak

BPRB Budi Mulya

**Gambar 3.52** Layout Laporan Pemakaian Barang Per Periode

#### 3.2.4.27 Rancangan Design Laporan Rekap Biaya Layanan

Halaman ini digunakan oleh user untuk mengetahui total keseluruhan biaya yang harus dibayar oleh pasien selama proses pelayanan kesehatan di klinik baik pasien rawat inap maupun rawat jalan. User cukup memasukkan nomer register pasien untuk mendapatkan laporan ini. Rincian nota berisikan total biaya harus dibayarkan oleh pasien per unit

layanan. Layout laporan rekap biaya per nomer register ditampilkan oleh gambar 3.53.

Nota Pembayaran Pasien																							
No Register	<input type="text"/>	<input type="button" value="Cetak"/>																					
Nama Pasien	<input type="text"/>	<input type="button" value="Batal"/>																					
		<input type="button" value="Keluar"/>																					
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"><div style="display: flex; justify-content: space-between;"><div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">LOGO KLINIK</div><div style="text-align: center;"><b>BALAI PENGOBATAN &amp; RUMAH BERSALIN BUDI MULYA</b> JI Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik Telepon (031)3940976, 70950395</div></div><p style="text-align: center;"><b>NOTA PEMBAYARAN PASIEN</b></p><p>No. Register : .....</p><p>Nama Pasien : .....</p><p>Alamat : .....</p><table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th style="width: 15%;">No</th><th style="width: 65%;">Nama Unit</th><th style="width: 20%;">Total</th></tr></thead><tbody><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></tbody></table><p style="text-align: right;">Grand Total <input style="width: 100px;" type="text"/></p><p style="text-align: center;">Dukun, Tanggal Cetak</p></div>			No	Nama Unit	Total																		
No	Nama Unit	Total																					

**Gambar 3.53** Layout Laporan Rekap Biaya Per Register

#### **3.2.4.28 Rancangan Design Laporan Rekam Medis Pasien**

Laporan rekam medis pasien berisikan data pasien secara lengkap, dokter yang merawat, diagnosa penyakit, tindakan medis yang dilakukan serta obat-obat dan alat kesehatan apa yang didapat oleh pasien selama proses perawatan. Untuk mendapatkan laporan ini, user cukup memasukkan nomer register pasien yang bersangkutan. Layout laporan rekam medis pasien dapat dilihat pada gambar 3.54.

Nota Pembayaran Pasien					
No Register	<input type="text"/>				
Nama Pasien	<input type="text"/>	<input type="button" value="Cetak"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Keluar"/>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">LOGO KLINIK</div> <div> <p><b>BALAI PENGOBATAN &amp; RUMAH BERSALIN BUDI MULYA</b>            Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik            Telepon (031)3940976, 70950395</p> <p><b>LAPORAN REKAM MEDIS PASIEN</b></p> </div> </div>					
No. Register : .....					
Nama Pasien: .....					
Nomer ID Pasien : .....					
<input type="button" value="Tanggal"/>	<input type="button" value="Kode"/>	<input type="button" value="Keterangan"/>	<input type="button" value="Nama Unit"/>	<input type="button" value="Nama Dokter"/>	<input type="button" value="Nama Diagnosa"/>
Dukun, Tanggal Cetak					
BPRB Budi Mulya					

**Gambar 3.54** Layout Laporan Rekam Medis Pasien

### 3.2.4.29 Rancangan Design Laporan Kunjungan Pasien

Laporan ini digunakan oleh user untuk mengetahui jumlah total kunjungan pasien pda poli tertentu dan pada periode tertentu pula. Layout laporan kunjungan pasien ditunjukkan oleh gambar 3.55.

Report Kunjungan					
Tanggal	<input type="text"/>	s/d	<input type="text"/>		
Unit Layanan	<input type="text"/>	<input type="button" value="Cetak"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Keluar"/>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">LOGO KLINIK</div> <div> <p><b>BALAI PENGOBATAN &amp; RUMAH BERSALIN BUDI MULYA</b>            Jl Raya Sembungan Kidul No. 19B, Dukun Gresik            Telepon (031)3940976, 70950395</p> <p><b>LAPORAN KUNJUNGAN PASIEN</b></p> </div> </div>					
<input type="button" value="No"/>	<input type="button" value="Tgl"/>	<input type="button" value="No Register"/>	<input type="button" value="Nama Pasien"/>	<input type="button" value="Nama Unit"/>	<input type="button" value="Diagnosa"/>
Dukun, Tanggal Cetak					
BPRB Budi Mulya					

**Gambar 3.55** Layout Laporan Kunjungan Pasien



### 3.2.5 Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi klinik adalah dengan minimum spesifikasi:

1. Processor minimum Pentium 4
2. Memory minimum SDRAM 384 MB.
3. Hardisk dengan kapasitas penyimpanan minimum 30 GB.
4. Monitor.
5. Keyboard
6. Mouse.
7. Printer

### 3.2.6 Kebutuhan Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi klinik adalah :

1. Sistem operasi Windows 7.

Merupakan sistem operasi dari Microsoft Inc. yang user-friendly yang biasa di pakai pada umumnya. Program ini berupa sekumpulan perintah- perintah dasar yang berperan menjalankan dan mengoperasikan sebuah komputer .

2. XAMPP

XAMPP berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang menggabungkan tiga paket aplikasi terdiri atas Apache, MySQL dan PHPMyAdmin.

3. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak database yang bersifat terbuka atau open source dan berjalan disemua platform. MySQL merupakan jenis RDBMS (*Relational Database Managemenet Sistem*). RDBMS adalah database yang didalamnya terdapat tabel yang mempunyai hubungan atau relationship satu sama lain.

4. Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 (VB 6.0) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan *Integrated Development Environment* (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman (COM).

5. Crystal Report 8.5

Crystal Reports adalah piranti standar untuk pembuatan laporan pada sistem operasi Windows, dimana cetakan/templete laporan yang dihasilkan dapat disertakan pada banyak bahasa pemrograman.